

# Tesis Ramdhani Lukman MTI

*by* Ramdhani Lukman Mti

---

**Submission date:** 08-Aug-2023 09:12AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2142894064

**File name:** TURNITIN\_-\_Lukman\_ramdhani.docx (363.34K)

**Word count:** 26626

**Character count:** 137172

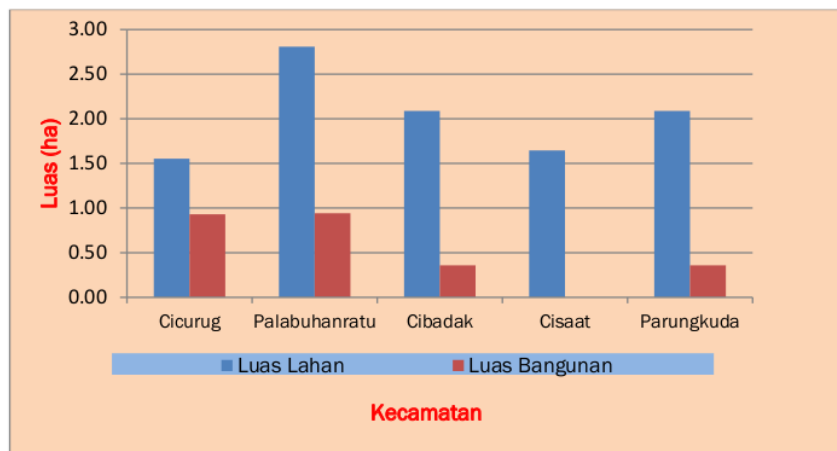
# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

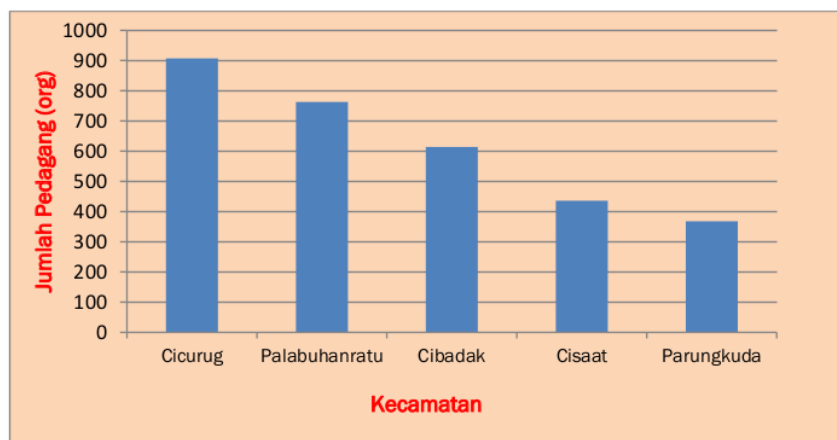
<sup>12</sup> Pasar menurut kajian ilmu ekonomi adalah suatu tempat atau proses transaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang/jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan. Menurut Santoso, 2017 <sup>21</sup> pasar sebagai tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu, baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Sedangkan pengertian pasar rakyat menurut <sup>29</sup> Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 23 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengembangan, Penataan dan Pembinaan Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan <sup>6</sup> adalah tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta, Badan Usaha Milik Negara dan/atau Badan Usaha Milik Daerah dapat berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah swadaya masyarakat atau koperasi serta UMK-M dengan proses jual beli barang melalui tawar – menawar.

Kabupaten Sukabumi memiliki <sup>3</sup> pasar tradisional/ Pasar Rakyat kabupaten bertipe A dan tipe B yang terdapat di 11 lokasi pasar yang tersebar di beberapa kecamatan. Pasar Kabupaten Tipe A terdapat di Kecamatan Cicurug, Pelabuhanratu, Cibadak, Cisaat, dan Parung Kuda. Sementara pasar bertipe B terdapat di Surade, Sukaraja, Jampang Kulon, Kebonpedes, Sagaranten dan Cikembar. <sup>3</sup> Dilihat pada Gambar 1 rata-rata luas lahan pasar kabupaten tipe A adalah seluas 2,03 hektar dengan luas bangunan rata-rata 0,53 hektar. Dapat dilihat pula pada Gambar 2 pasar kabupaten tipe A rata-rata dihuni pedagang sebanyak 617 pedagang sedangkan tipe B kurang lebih 75 orang pedagang.



Gambar 1 Luas Lahan dan Bangunan Pasar Kabupaten Tipe A

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sukabumi 2019



Gambar 2 Jumlah Pedagang Pasar Kabupaten Tipe A

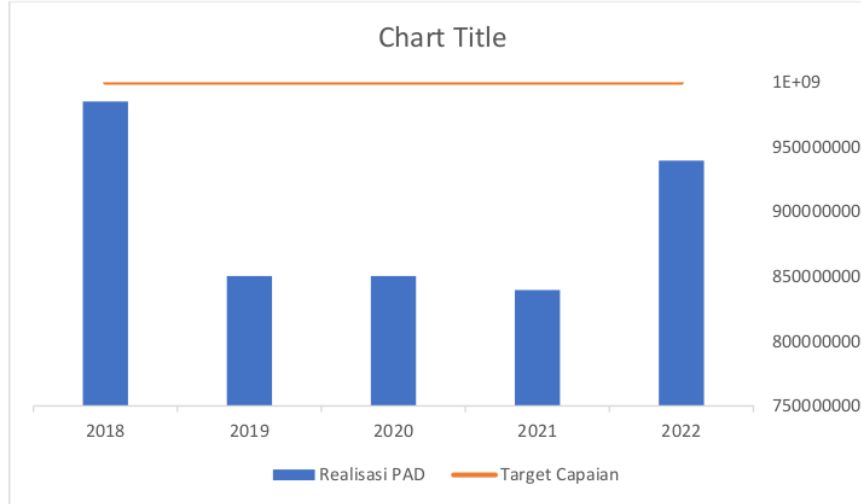
Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sukabumi 2019

3  
 Awalnya pasar tradisional selalu diidentikan dengan lokasi yang kumuh, semerawut, becek, bau, dan macet. Namun Kabupaten Sukabumi berhasil merubah wajah pasar tradisional atau di sebut dengan pasar rakyat menjadi pasar rakyat semi modern. Pasar-pasar tradisional di Kabupaten Sukabumi telah jauh lebih maju,

beberapa pasar tradisional/ pasar rakyat sudah memenuhi persyaratan kebersihan dan kesehatan.

Pasar tipe A di Kabupaten Sukabumi merupakan pasar rakyat yang telah di revitalisasi oleh pemerintah Kabupaten Sukabumi. Program revitalisasi pasar di Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Kabupaten Sukabumi untuk mengubah citra masyarakat mengenai keadaan pasar rakyat. Perbaikan tata kelola, kualitas barang dan kebersihan menjadi faktor utama yang diperhatikan dalam program revitalisasi.

Selain sebagai sarana perdagangan bagi masyarakat, Pasar Rakyat di Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu potensi penghasil Pendapatan Asli Daerah (PAD). Menurut Rudy Badrudin (2017:100) menyatakan “Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisah, dan lainlain pendapatan asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi”. Pada tahun 2018 PAD yang bersumber dari retribusi pelayanan pasar pada unit Pasar tipe A kabupaten sukabumi berjumlah Rp. 850.351.400,- yang mana hal tersebut tidak mencapai target PAD yang ditentukan yaitu sebesar Rp. 1.000.000.000,-. Akan tetapi pandemi Covid-19 yang berkepanjangan menyebabkan menurunnya kunjungan dan daya beli masyarakat sehingga sangat berpengaruh pula terhadap capaian target PAD dari Pasar tipe A kabupaten sukabumi. Dapat dilihat dari Gambar 3 grafik pencapaian target PAD Pasar tipe A kabupaten sukabumi dari tahun 2018 sampai dengan 2022 yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

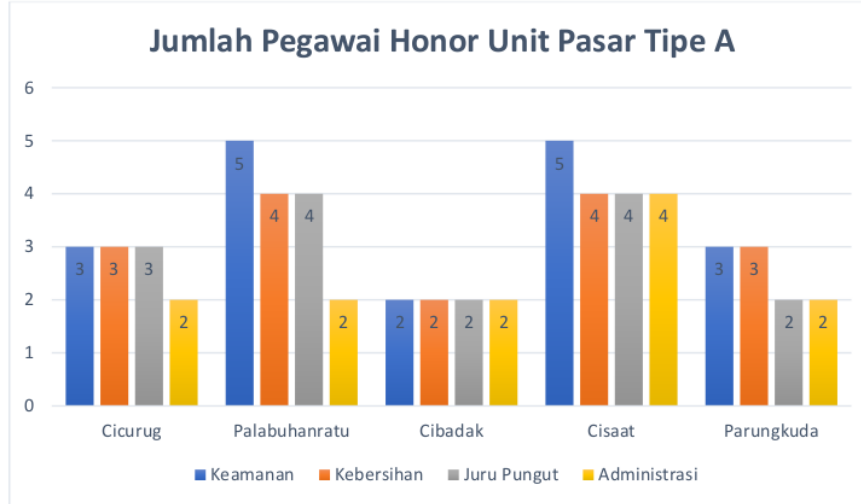


Gambar 3 Grafik Pencapaian Target PAD Pasar tipe A kabupaten sukabumi

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sukabumi 2022

Penurunan <sup>13</sup> Pendapatan Asli Daerah yang cukup besar ini berdampak pada komposisi Anggaran <sup>5</sup> Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Kabupaten Sukabumi. Menurut Dr. Rudy Badrudin (2017:98) “Anggaran Pendapatan Asli Daerah (APBD) adalah suatu rencana kerja pemerintah daerah yang mencakup seluruh pendapatan atau penerimaan dan belanja atau pengeluaran pemerintah daerah, baik provinsi, kabupaten, dan kota dalam rangka mencapai sasaran pembangunan dalam kurun waktu satu tahun yang dinyatakan dalam satuan uang dan disetujui oleh DPRD dalam peraturan perundangan yang disebut <sup>38</sup> Peraturan Daerah”. Salah satu belanja tidak langsung yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah adalah belanja pegawai baik PNS maupun Non PNS (tenaga honorer).

Beban anggaran yang cukup besar untuk honor tenaga Non PNS ini yang kemudian menjadi dasar untuk melakukan efisiensi terhadap jumlah pegawai honorer yang ada dan memaksimalkan PNS yang ada. Dapat dilihat pada Gambar 4 jumlah pegawai honor di unit pasar tipe A Kabupaten Sukabumi dengan total sebanyak 62 orang, yang terdiri dari 11 orang pegawai pasar Cicurug, 15 orang pegawai pasar Palabuhanratu, 8 orang pegawai pasar Cibadak, 17 orang pegawai pasar Cisaat dan 11 orang pegawai pasar Parungkuda.



Gambar 4 Jumlah Pegawai Honor Pasar Kabupaten Tipe A

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sukabumi 2022

<sup>45</sup> Pada Tabel 1 di bawah ini dapat dilihat kebutuhan honor pegawai honorer pasar tipe A Kabupaten Sukabumi berdasarkan jabatannya.

Tabel. 1 Kebutuhan Honor Pegawai Honorer Pasar Tipe A Kabupaten Sukabumi

No.	Jenis Pekerjaan	Tenaga Honor	Besaran Honor (Rp)	Total/ Bulan (Rp)	Bulan	Jumlah Honor (Rp)
1	Kebersihan	17	2.000.000	34.000.000	12	408.000.000
2	Keamanan	18	2.000.000	36.000.000	12	432.000.000
3	Juru Pungut Retribusi	15	2.200.000	33.000.000	12	396.000.000
4	Tenaga Administrasi	12	2.400.000	28.800.000	12	345.600.000
TOTAL		62		131.800.000		1.581.600.000

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sukabumi 2022

Efisiensi terhadap jumlah tenaga honorer ini harus dihitung secara tepat sehingga tidak akan berdampak terhadap kualitas pelayanan masyarakat yang diberikan. Kebutuhan efisiensi dan guna memaksimalkan potensi PNS ini yang

merupakan fokus penelitian ini. Untuk dapat melakukan efisiensi tenaga honorer sekaligus memaksimalkan potensi sumber daya manusia (SDM) PNS yang ada, diperlukan perhitungan beban kerja yang memadai. Beban kerja adalah tugas-tugas yang diberikan pada tenaga kerja atau karyawan untuk diselesaikan pada waktu tertentu dengan menggunakan keterampilan dan potensi dari tenaga kerja Munandar (2011). Menurut Wiranata (2014), beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu.

Beban kerja yang diterima oleh karyawan dalam melaksanakan tugas yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan dan keterbatasan karyawan agar tidak berdampak buruk terhadap performansi kerja Julia *et al.* (2014). Beban kerja yang berlebih dapat menimbulkan suasana kerja yang kurang nyaman bagi pekerja karena dapat memicu timbulnya stres kerja yang lebih cepat. Sebaliknya kekurangan beban kerja dapat menimbulkan kerugian bagi organisasi Lituahyu, Sjafri, dan Dewi (2008). Dari beban kerja yang ada ini kemudian dilakukan *Workload Analysis* (analisa beban kerja) terhadap jumlah tenaga honorer optimal yang dibutuhkan dan meningkatkan produktivitas dari PNS yang ada di Unit Pasar di Kabupaten Sukabumi.

Menurut Triswandana (2011) *Workload Analysis* merupakan gambaran deskriptif dari beban kerja yang dibutuhkan dalam satu organisasi. Berdasarkan Peraturan Menteri PAN-RB RI Nomor 1 Tahun 2020 Analisis Beban Kerja adalah teknik manajemen yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi mengenai tingkat efektivitas dan efisiensi kerja organisasi berdasarkan volume kerja. Instansi Pusat dan Instansi Daerah wajib melaksanakan analisis jabatan dan analisis beban kerja sebagai prasyarat untuk menyusun peta jabatan, uraian jabatan, serta jumlah kebutuhan ASN Menteri PAN-RB (2020). Pelaksanaan analisis beban kerja pada hakekatnya diharapkan agar dapat terpenuhinya tuntutan kebutuhan untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi serta profesionalisme sumber daya manusia aparatur yang memadai pada setiap instansi serta mampu melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara lancar dengan dilandasi semangat pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara Menteri PAN-RB (2020).

<sup>1</sup> Berikut ini merupakan aspek-aspek dalam analisis beban kerja yaitu Menteri PAN-RB (2020) :

1) Norma Waktu (Variabel Tetap)

Waktu yang dipergunakan untuk menghasilkan atau menyelesaikan produk atau hasil kerja adalah relatif tetap sehingga menjadi variabel tetap dalam pelaksanaan analisis beban kerja. Norma waktu perlu ditetapkan dalam Standar Norma Waktu Kerja dengan asumsi tidak ada perubahan yang menyebabkan norma waktu tersebut berubah. Perubahan norma waktu dapat terjadi karena perubahan kebijakan, perubahan peralatan, perubahan kualitas SDM, perubahan organisasi, sistem, dan prosedur.

2) Volume Kerja (Variabel Tidak Tetap)

Volume kerja diperoleh dari target pelaksanaan tugas untuk memperoleh hasil kerja/produk. Setiap volume kerja yang berbeda-beda antar unit/jabatan merupakan variabel tidak tetap dalam pelaksanaan analisis beban kerja.

3) Jam Kerja Efektif Untuk dapat melakukan analisis beban kerja secara baik dan benar, terlebih dahulu perlu ditetapkan alat ukurnya, sehingga pelaksanaannya dapat dilakukan secara transparan. Keterbukaan atau transparansi ini sebagai suatu syarat agar pelaksanaan analisis beban kerja dapat dilaksanakan secara obyektif, sehingga laporan hasil analisis beban kerja benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan analisis beban kerja yang dipergunakan sebagai alat ukur adalah jam kerja efektif yang harus diisi dengan tindak kerja untuk menghasilkan berbagai produk baik yang bersifat konkrit (benda) atau abstrak (jasa). Jam kerja untuk instansi pemerintah adalah 37 jam 30 menit per minggu, baik untuk yang 5 (lima) hari kerja ataupun yang 6 (enam) hari kerja (Menpan, 2020). Berdasarkan ketentuan tersebut, dapat dihitung Hari kerja dan jam kerja efektif yang akan digunakan sebagai alat ukur dalam melakukan analisis beban kerja.



13

## I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pemetaan rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana pembagian beban kerja sumber daya manusia di unit pasar tipe A kabupaten sukabumi?
2. Bagaimana beban anggaran sumber daya manusia yang ada di pasar saat ini?
3. Bagaimana alternatif solusi pengelolaan sumber daya manusia di unit pasar tipe A kabupaten sukabumi?

9

## I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini dengan memperhatikan permasalahan di atas sebagai berikut :

1. Untuk melakukan pembagian beban kerja sumber daya manusia di unit pasar tipe A Kabupaten Sukabumi;
2. Untuk menghitung jumlah beban anggaran yang ditanggung Pemerintah Daerah setelah efisiensi.
3. Untuk mencari alternatif solusi untuk permasalahan tersebut;

26

## I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai tolak ukur Pemerintah Daerah khususnya Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sukabumi mengenai beban kerja efektif di unit pasar agar bisa diterapkan di pasar yang lain;
2. Sebagai bahan kebijakan Pemerintah Daerah mengenai pengelolaan Sumber Daya Manusia baik PNS maupun Non PNS;
3. Mendorong kinerja dan produktifitas PNS untuk lebih baik lagi.

18

## I.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, maka pembatasan masalah yang dilakukan adalah :

1. Penelitian hanya dilakukan di Unit Pasar tipe A Kabupaten Sukabumi;

2. Penelitian yang dilakukan untuk menganalisis <sup>41</sup> beban kerja pegawai berdasarkan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 1 Tahun 2020;<sup>48</sup>
3. Data yang digunakan adalah data Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022.

## I.6 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Unit Pasar Tipe A di wilayah Kabupaten Sukabumi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sukabumi yang beralamat di Kompleks Gelanggang Pemuda Cisaat Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.

## I.7 <sup>36</sup> Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini maka dibuat suatu kerangka agar dapat disajikan secara sistematis sebagai berikut :

### <sup>23</sup> BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal dari tesis yang berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### BAB II LANDASAN TEORI

<sup>11</sup> Bab ini memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Bagian ini memiliki peran yang sangat penting, melalui kajian pustaka ditunjukkan the state of the art dari teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti. Bab ini juga membahas tentang alur pikir peneliti serta hipotesis penelitian.

### BAB III <sup>4</sup> USULAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

### BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (a) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (b) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

#### BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang evaluasi terhadap situasi dari sebuah permasalahan yang dibahas, termasuk di dalamnya peninjauan dari berbagai aspek dan sudut pandang.

#### BAB VI KESIMPULAN

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

## PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

### IV.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini merupakan tahapan dimana penulis menerapkan metode-metode yang telah dijelaskan sebelumnya untuk mengumpulkan data secara sistematis agar kemudian dapat dianalisa dengan lebih mudah dan terstruktur untuk dapat memecahkan masalah-masalah yang terkait dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi dalam dua tipe yaitu tipe data kuantitatif dan tipe data kualitatif. Data kuantitatif yang dikumpulkan adalah jumlah pos kerja, jumlah elemen kerja, jumlah pegawai untuk setiap elemen kerja, dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu siklus elemen kerja. Sementara data kualitatif yang dikumpulkan adalah kriteria-kriteria perilaku kerja pegawai yang dikaitkan dengan penilaian performance rating dan kondisi-kondisi kerja yang dikaitkan dengan penilaian kelonggaran. Data-data tersebut dikumpulkan dengan metode pengumpulan data sesuai dengan tipenya masing-masing. Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif dan metode pengukuran langsung digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif.

#### IV.1.1 Observasi Latar Belakang Pasar

Pasar-pasar di Kabupaten Sukabumi telah jauh lebih maju, beberapa pasar tradisional/ pasar rakyat sudah memenuhi persyaratan kebersihan dan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Pasar, Kabupaten Sukabumi memiliki pasar tradisional/ pasar rakyat Kabupaten ber-tipe A dan tipe B yang terdapat di 11 lokasi pasar yang tersebar di beberapa kecamatan. Pasar Kabupaten Tipe A terdapat di Kecamatan Cicurug, Pelabuhanratu, Cibadak, Cisaat, dan Parung Kuda. Sementara pasar bertipe B terdapat di Surade, Sukaraja, Jampang Kulon, Kebonpedes, Sagaranten dan Cikembar

Pasar tipe A di Kabupaten Sukabumi merupakan pasar rakyat yang telah di revitalisasi oleh pemerintah Kabupaten Sukabumi. Program revitalisasi pasar di Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Kabupaten Sukabumi untuk mengubah citra masyarakat mengenai keadaan pasar

rakyat. Perbaikan tata kelola, kualitas barang dan kebersihan menjadi faktor utama yang diperhatikan dalam program revitalisasi.

#### IV.1.2 Visi dan Misi

Visi Unit Pasar Kabupaten Sukabumi selaras dengan Visi Kabupaten Sukabumi yaitu terwujudnya Kabupaten Sukabumi yang religius, maju dan inovatif menuju masyarakat sejahtera lahir dan batin. Misi Unit Pasar Kabupaten Sukabumi pun selaras dengan Misi Kabupaten Sukabumi yang terdiri dari 4 poin. Pertama membangun sumber daya manusia yang beriman, berbudaya dan berdaya saing. Kedua meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi berbasis agribisnis dan pariwisata berkelanjutan. Ketiga meningkatkan konektivitas untuk percepatan pertumbuhan wilayah. Dan yang terakhir yaitu keempat meningkatkan kualitas pelayanan publik yang inovatif, profesional dan akuntabel.

#### IV.1.3 Data Pegawai Honorer Unit Pasar

Pegawai merupakan motor penggerak guna tercapainya tujuan dari suatu organisasi, baik organisasi yang berorientasi profit maupun non profit seperti pasar milik Pemerintah Daerah yang menjadi lokus penelitian ini. Pegawai yang diperkerjakan di Pasar milik Pemerintah Daerah terdiri dari tiga komponen yaitu, Aparatur Sipil Negara (ASN), Tenaga Honorer, dan Tenaga Kerja Outsourcing (Pihak Ketiga). Sesuai dengan penjabaran sebelumnya, yang menjadi fokus penelitian ini adalah Tenaga Honorer. Rincian jumlah tenaga honorer beserta pos, tugas kerja dan elemen kerjanya dapat dilihat pada Tabel 9 :

Tabel 9. Jumlah, Pos Kerja, Tugas Kerja dan Elemen Kerja Tenaga Honorer

No	Pos Kerja	Tugas Kerja	Elemen Kerja	Jumlah
1	Kebersihan	Membersihkan Area Pasar	Mengepel area pasar	9
			Menyapu area pasar	
			Mengumpulkan sampah di titik yang tersedia pada setiap sektor	
		Mengangkut Sampah ke Titik Penampungan Sampah Sementara	Memasukan sampah dari titik penampungan sektor kedalam keranjang sampah Mengantarkan setiap keranjang yang penuh ke titik penampungan sampah sementara	4

			Mengosongkan keranjang sampah di titik penampungan sampah sementara	
		Mengangkut Sampah ke Titik Penampungan Sampah Pusat	Mengecek kondisi penampungan titik penampungan sampah pusat	4
			Memasukan sampah dari titik penampungan sementara kedalam keranjang sampah	
			Mengantarkan setiap keranjang yang penuh ke titik penampungan sampah pusat	
			Mengosongkan keranjang sampah di titik penampungan sampah pusat	
2	Keamanan	BERJAGA MALAM	Berkeliling di malam hari untuk mengecek kondisi kios milik pedagang di malam hari apakah ada tanda pengrusakan	9
			Berkeliling di malam hari untuk mengantisipasi adanya penyusupan ke area pasar	
			Mengamankan aset pasar dan barang-barang yang ada didalamnya	
	Keamanan	Berjaga Siang	Berkeliling di siang hari untuk memantau kondisi pasar sebagai antisipasi agar tidak terjadi konflik antar warga pasar	9
			Berkeliling di siang hari untuk mengecek agar tidak ada sarana prasarana pasar seperti perkabelan dan saluran air agar tidak ada kerusakan yang dapat berpotensi membahayakan warga pasar	
3	Administrasi	Rekap Keuangan	Menyerahkan bonggol karcis yang akan dipakai kepada petugas juru pungut	4
			Menerima uang hasil pungutan retribusi dari para pedagang	
			Menerima bonggol karcis yang tidak terpakai	
			Mencocokkan ulang data hasil pungutan oleh petugas dengan data potensi yang ada dengan petugas juru pungut	

4	Retribusi	Rekap Kepegawaian	Menginventaris data absensi pegawai	4
			Menginventaris data capaian kinerja pegawai	
			Menginventaris dokumen kepegawaian	
		Pengelolaan Surat Menyurat	Menginventaris surat masuk	4
			Menginventaris surat keluar	
	Retribusi	Memungut Uang Retribusi	Memastikan data alamat dan pemilik kios sesuai	15
			Memastikan besaran tarif retribusi sesuai dengan luasan kios	
			Menerima uang retribusi dari pedagang	
			Memberikan karcis retribusi dan kembalian kepada pedagang	
		Membuat Rekapitulasi Pungutan Retribusi	Menghitung jumlah uang retribusi yang masuk dari pedagang	15
			Mencocokkan jumlah uang dengan nominal karcis yang terpakai	
Menyusun rekapitulasi jumlah retribusi yang masuk dengan jumlah potensi yang ada				
Menyerahkan Uang Hasil Pungutan Kepada Petugas Admin		Menyerahkan bonggol karcis yang terpakai dan yang tidak terpakai kepada petugas administrasi	15	
		Menyerahkan uang hasil pungutan retribusi dari para pedagang		
	Mencocokkan ulang data hasil pungutan oleh petugas dengan data potensi yang ada dengan petugas admin			

Tabel diatas menunjukkan bahwa total pegawai honorer di Pasar Kabupaten Sukabumi adalah 62 orang. 17 orang atau sekitar 27,5% dari total pegawai ditempatkan di pos kebersihan, 18 orang atau sekitar 29% dari total pegawai ditempatkan di pos keamanan, 12 orang atau sekitar 19,5% dari total pegawai ditempatkan di pos administrasi dan 15 orang atau sekitar 24% dari total pegawai

ditempatkan di pos retribusi.

#### IV.1.4 Target dan Capaian Retribusi Unit Pasar

Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan perorangan atau kelompok. Target retribusi yang secara langsung adalah bentuk partisipasi dari rakyat dan pada akhirnya akan kembali ke rakyat dalam bentuk kebijakan dan pelayanan yang dinikmati rakyat. Karena retribusi ini secara tidak langsung menjadi sumber daya penunjang pelayanan sebagai produk keluaran yang harus memiliki kriteria prima dan optimal maka haruslah ada target yang dicapai guna menjaga kualitas pelayanan tersebut. Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi telah menetapkan angka target retribusi yang harus dicapai oleh unit pasar. Data target dan capaian retribusi pasar dari tahun 2018 sampai dengan 2022 dapat dilihat pada Tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Target dan Capaian Retribusi Unit Pasar Kabupaten Sukabumi

No	Tahun	Realisasi Capaian	Target Retribusi
1	2018	985181000	1000000000
2	2019	850351400	1000000000
3	2020	850351400	1000000000
4	2021	839491000	1000000000
5	2022	939491000	1000000000

Dari data diatas terlihat adanya tren penurunan relisasi capaian unit pasar sejak tahun 2019 yang berlanjut sampai tahun 2021. Tren penurunan ini diakibatkan adanya pembatasan aktifitas masyarakat demi menghambat laju penularan COVID-19. Karena adanya pembatasan tersebut maka para pedagang pun membatasi kegiatan berjualan di pasar yang berimbas pada pengurangan retribusi yang diberikan pada Pemerintah Daerah. Namun begitu sejak tahun 2022 sudah terlihat peningkatan kembali capaian retribusi karena Pemerintah baik Pusat maupun daerah sudah melonggarkan pembatasan aktifitas masyarakat sehingga kegiatan ekonomi di pasar kembali menggeliat sebagai efek dari upaya pemulihan pasca pandemi yang dicanangkan Pemerintah.



## 31 IV.2 Pengolahan Data

Setelah data dan parameter yang dibutuhkan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pengolahan data merupakan prosedur dari proses penyajian data yang meliputi berbagai hal seperti pengorganisasian data, peringkasan data, sampai penyajian data. Metode pengolahan data yang digunakan di penelitian ini adalah statistika deskriptif, karena data yang didapatkan secara langsung baik dari proses pengukuran maupun observasi disajikan secara langsung dalam bentuk tabel untuk kemudahan pengolahan dan presentasi.

### 14 IV.2.1 Uji Keseragaman Data

Data variabel waktu yang didapat dari hasil pengukuran langsung secara berulang sebanyak x-kali untuk mendapatkan validitas data dari segi jumlah dan variasi. Kemudian untuk mendapatkan validitas data dari segi keseragamannya maka dilakukan lah uji keseragaman data. Uji keseragaman data berguna untuk memastikan bahwa data yang terkumpul berasal dari sistem yang sama tidak ada yang berada dalam daerah outlier dan berada dalam batas kontrol yang telah ditentukan sehingga tidak terlalu meluas. Batas kontrol yang ditentukan ini terdiri dari batas kontrol atas (BKA) dan batas kontrol bawah (BKB). Dimana perhitungan untuk mencari nilai BKA dan BKB telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Berikut tabel dan grafik penyajian pengukuran langsung data berulang dengan BKA dan BKB yang telah dihitung :

#### IV.2.1.1 Uji Keseragaman Data Pos Juru Pungut Retribusi

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan di unit pasar dapat dilihat hasil uji keseragaman data untuk masing – masing elemen kerja mulai dari tabel 11 sampai dengan tabel 13 pada pos juru pungut retribusi.

Tabel 11. Uji Keseragaman Data Untuk Tugas Memungut Uang Retribusi

Nama	EK	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	t10	BKA	BKB	OTL
P1	EK1	2497	2484	2508	2481	2426	2494	2476	2493	2485	2495	2608	2326	0
	EK2	2066	2062	2060	2096	2057	2048	2082	2062	2054	2083	2196	1948	0
	EK3	1566	1596	1590	1554	1596	1584	1560	1564	1561	1569	1696	1454	0
	EK4	1872	1760	1708	1843	1792	1822	1760	1880	1854	1739	1980	1608	0
P2	EK1	2629	2694	2665	2694	2651	2645	2649	2689	2635	2689	2794	2529	0

	EK2	2225	2283	2259	2386	2327	2278	2315	2163	2358	2356	2486	2063	0
	EK3	1855	1865	1893	1848	1889	1864	1804	1827	1808	1816	1993	1704	0
	EK4	1618	1609	1776	1751	1682	1645	1646	1774	1697	1723	1876	1509	0
P3	EK1	2784	2748	2793	2764	2751	2752	2795	2746	2793	2765	2895	2646	0
	EK2	2143	2212	2191	2255	2190	2167	2287	2206	2282	2128	2387	2028	0
	EK3	1880	1878	1843	1845	1889	1856	1845	1863	1834	1878	1989	1734	0
	EK4	1646	1623	1612	1627	1609	1627	1618	1660	1616	1652	1760	1509	0
P4	EK1	2485	2622	2653	2541	2551	2571	2663	2622	2543	2680	2780	2385	0
	EK2	2176	2196	2197	2139	2148	2189	2150	2153	2147	2185	2297	2039	0
	EK3	1672	1714	1650	1757	1640	1790	1781	1696	1729	1689	1890	1540	0
	EK4	1565	1543	1651	1528	1643	1650	1536	1521	1524	1530	1751	1421	0
P5	EK1	2682	2631	2526	2673	2658	2606	2673	2548	2551	2613	2782	2426	0
	EK2	2015	2046	2027	2038	2023	1987	2030	2053	2046	2035	2153	1887	0
	EK3	1387	1452	1474	1425	1367	1344	1425	1406	1438	1393	1574	1244	0
	EK4	1434	1469	1315	1400	1324	1376	1476	1469	1454	1402	1576	1215	0
P6	EK1	2500	2583	2421	2544	2473	2514	2562	2459	2545	2529	2683	2321	0
	EK2	1909	1959	1974	1937	1962	1909	1940	1895	1963	1952	2074	1795	0
	EK3	1747	1780	1842	1888	1751	1831	1785	1779	1873	1854	1988	1647	0
	EK4	1650	1642	1638	1798	1715	1671	1795	1730	1782	1689	1898	1538	0
P7	EK1	2448	2421	2418	2440	2422	2407	2440	2436	2441	2389	2548	2289	0
	EK2	2003	2049	1930	2077	2010	1997	2056	1988	1931	1949	2177	1830	0
	EK3	1767	1755	1760	1718	1780	1711	1755	1747	1737	1731	1880	1611	0
	EK4	1297	1361	1250	1302	1334	1327	1382	1331	1277	1299	1482	1150	0
P8	EK1	2505	2572	2487	2577	2548	2495	2475	2564	2493	2504	2677	2375	0
	EK2	2349	2353	2329	2348	2318	2362	2370	2333	2306	2372	2472	2206	0
	EK3	1542	1472	1498	1469	1584	1534	1598	1459	1530	1504	1698	1359	0
	EK4	1344	1356	1358	1325	1333	1316	1322	1371	1296	1279	1471	1179	0
P9	EK1	2235	2268	2220	2321	2217	2246	2315	2326	2284	2277	2426	2117	0
	EK2	2050	2055	2051	2051	2060	2052	2068	2055	2100	2097	2200	1950	0
	EK3	1832	1821	1823	1872	1835	1865	1835	1835	1823	1859	1972	1721	0
	EK4	1517	1605	1621	1621	1596	1571	1555	1527	1645	1582	1745	1417	0
P10	EK1	2652	2636	2733	2706	2633	2647	2694	2674	2689	2686	2833	2533	0
	EK2	2245	2231	2251	2260	2205	2170	2215	2194	2230	2179	2360	2070	0
	EK3	1417	1406	1363	1316	1423	1414	1339	1411	1402	1319	1523	1216	0
	EK4	1860	1874	1859	1937	1929	1923	1828	1851	1865	1822	2037	1722	0
P11	EK1	2794	2803	2771	2733	2831	2797	2741	2772	2742	2744	2931	2633	0
	EK2	2258	2255	2275	2242	2294	2239	2237	2227	2256	2236	2394	2127	0
	EK3	1748	1744	1789	1771	1747	1787	1720	1715	1790	1789	1890	1615	0
	EK4	1480	1346	1320	1363	1487	1372	1405	1387	1346	1494	1594	1220	0
P12	EK1	2767	2722	2706	2747	2783	2752	2796	2759	2766	2692	2896	2592	0
	EK2	2376	2366	2355	2353	2394	2396	2358	2353	2362	2378	2496	2253	0
	EK3	1762	1732	1719	1715	1722	1752	1743	1791	1757	1766	1891	1615	0
	EK4	1556	1420	1568	1522	1474	1590	1438	1384	1531	1487	1690	1284	0

P13	EK1	2672	2654	2625	2688	2603	2664	2616	2667	2623	2669	2788	2503	0
	EK2	2348	2225	2382	2266	2312	2353	2224	2287	2348	2275	2482	2124	0
	EK3	1628	1601	1601	1601	1599	1626	1601	1616	1602	1695	1795	1499	0
	EK4	1480	1451	1446	1461	1494	1478	1478	1481	1464	1457	1594	1346	0
P14	EK1	2788	2791	2761	2764	2758	2741	2783	2780	2743	2751	2891	2641	0
	EK2	2178	2142	2142	2163	2103	2177	2170	2129	2142	2124	2278	2003	0
	EK3	1527	1589	1529	1533	1557	1576	1589	1564	1504	1522	1689	1404	0
	EK4	1109	1271	1230	1225	1083	1156	1240	1229	1088	1209	1371	983	0
P15	EK1	2636	2598	2635	2640	2694	2589	2638	2634	2685	2599	2794	2489	0
	EK2	2128	2129	2008	2053	2087	2059	2015	2148	2127	2026	2248	1908	0
	EK3	1552	1453	1474	1500	1484	1423	1530	1507	1432	1446	1652	1323	0
	EK4	1448	1464	1471	1420	1434	1420	1484	1405	1437	1486	1586	1305	0

Elemen Kerja yang dinotasikan dengan EK1 sampai EK4 pada uraian tugas ini adalah sebagai berikut :

EK1 = memastikan data alamat dan pemilik kios sesuai

EK2 = memastikan besaran tarif retribusi sesuai dengan luasan kios

EK3 = menerima uang retribusi dari pedagang

EK4 = memberikan karcis retribusi dan kembalian kepada pedagang

Tabel 12. Uji Keseragaman Data Tugas Membuat Rekapitulasi Pungutan Retribusi

Nama	EK	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	t10	BKA	BKB	OTL
P1	EK1	807	829	839	797	742	751	712	892	831	811	992	612	0
	EK2	1466	1461	1585	1525	1593	1507	1501	1460	1441	1491	1693	1341	0
	EK3	2566	2559	2543	2582	2598	2550	2526	2575	2561	2529	2698	2426	0
P2	EK1	1290	1392	1251	1329	1388	1233	1319	1283	1316	1379	1492	1133	0
	EK2	1458	1413	1454	1455	1431	1484	1421	1432	1407	1455	1584	1307	0
	EK3	2274	2112	2257	2170	2163	2225	2115	2146	2190	2207	2374	2012	0
P3	EK1	1334	1417	1359	1468	1327	1373	1365	1484	1321	1412	1584	1221	0
	EK2	2036	2075	2074	2045	2049	2089	2088	2047	2097	2071	2197	1936	0
	EK3	2958	2949	2942	2949	2993	2940	2945	2995	2962	2956	3095	2840	0
P4	EK1	1239	1283	1389	1247	1234	1375	1330	1293	1238	1334	1489	1134	0
	EK2	1596	1529	1559	1522	1534	1512	1538	1527	1566	1499	1696	1399	0
	EK3	2426	2415	2380	2438	2405	2304	2397	2487	2307	2482	2587	2204	0
P5	EK1	714	784	747	737	767	736	761	709	772	744	884	609	0
	EK2	2030	2046	2007	2059	2045	2012	2012	2063	2046	2010	2163	1907	0
	EK3	2388	2288	2281	2356	2378	2264	2288	2314	2284	2269	2488	2164	0
P6	EK1	1374	1481	1486	1357	1357	1490	1369	1323	1454	1340	1590	1223	0
	EK2	2060	2044	2028	2066	2008	2007	2040	2010	2060	2029	2166	1907	0
	EK3	2715	2675	2766	2799	2764	2760	2820	2844	2810	2785	2944	2575	0
P7	EK1	1334	1365	1343	1263	1300	1337	1310	1371	1276	1381	1481	1163	0

	EK2	2035	2025	2052	2097	2186	2143	2119	2072	2092	2149	2286	1925	0
	EK3	2809	2935	2949	2843	2980	2930	2915	2832	2967	2891	3080	2709	0
P8	EK1	794	789	821	841	828	815	824	799	813	785	941	685	0
	EK2	1560	1596	1551	1558	1551	1578	1549	1560	1559	1597	1697	1449	0
	EK3	1881	1822	1867	1849	1810	1803	1855	1863	1847	1843	1981	1703	0
P9	EK1	710	699	704	695	735	702	708	723	748	726	848	595	0
	EK2	1444	1321	1418	1365	1319	1418	1398	1325	1384	1377	1544	1219	0
	EK3	2177	2167	2158	2147	2146	2166	2128	2187	2109	2135	2287	2009	0
P10	EK1	1452	1318	1439	1340	1448	1369	1415	1424	1445	1390	1552	1218	0
	EK2	2181	2120	2156	2131	2148	2122	2106	2185	2148	2143	2285	2006	0
	EK3	1966	2029	2071	2069	2014	2001	1975	1972	2066	2037	2171	1866	0
P11	EK1	896	890	904	918	897	910	875	837	823	920	1020	723	0
	EK2	1547	1546	1494	1470	1559	1592	1457	1542	1455	1427	1692	1327	0
	EK3	1706	1781	1785	1714	1680	1678	1727	1744	1672	1772	1885	1572	0
P12	EK1	877	883	871	907	890	871	878	907	926	890	1026	771	0
	EK2	1567	1548	1569	1569	1556	1509	1557	1504	1534	1548	1669	1404	0
	EK3	3552	3475	3528	3519	3498	3564	3557	3491	3579	3586	3686	3375	0
P13	EK1	1355	1387	1363	1364	1363	1357	1390	1355	1357	1359	1490	1255	0
	EK2	2076	2044	2091	2060	2077	2060	2135	2075	2072	2069	2235	1944	0
	EK3	1873	1848	1854	1757	1798	1866	1837	1795	1764	1768	1973	1657	0
P14	EK1	1288	1272	1256	1278	1246	1254	1241	1224	1233	1247	1388	1124	0
	EK2	1409	1491	1446	1586	1542	1584	1526	1448	1410	1557	1686	1309	0
	EK3	2156	2152	2150	2143	2128	2195	2164	2173	2132	2197	2297	2028	0
P15	EK1	1234	1272	1249	1295	1205	1256	1284	1228	1268	1249	1395	1105	0
	EK2	1436	1595	1562	1434	1560	1510	1546	1510	1540	1515	1695	1334	0
	EK3	2187	2175	2174	2154	2169	2172	2104	2110	2142	2122	2287	2004	0

Elemen Kerja yang dinotasikan dengan EK1 sampai EK3 pada uraian tugas ini adalah sebagai berikut :

EK1 = Menghitung jumlah uang retribusi yang masuk dari pedagang

EK2 = Mencocokkan jumlah uang dengan nominal karcis yang terpakai

EK3 = menyusun rekapitulasi jumlah retribusi yang masuk dengan jumlah potensi yang ada

Tabel 13. Uji Keseragaman Data Untuk Tugas Menyerahkan Uang Hasil Pungutan Kepada Petugas Admin

Nama	EK	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	t10	BAK	BKB	OTL
P1	EK1	305	313	318	319	308	312	310	306	310	319	419	205	0
	EK2	389	359	386	368	365	374	388	365	366	372	489	259	0
	EK3	1704	1749	1745	1765	1715	1705	1751	1724	1755	1707	1865	1604	0
P2	EK1	298	298	278	300	289	269	269	271	270	297	400	169	0
	EK2	294	296	292	285	289	319	319	287	319	311	419	185	0

	EK3	1567	1600	1672	1666	1596	1657	1583	1679	1675	1595	1779	1467	0
P3	EK1	403	402	396	415	407	417	395	411	412	403	517	295	0
	EK2	405	399	390	414	386	389	405	387	404	411	514	286	0
	EK3	2129	2182	2135	2163	2164	2242	2237	2239	2143	2207	2342	2029	0
P4	EK1	402	400	395	399	406	382	408	391	406	391	508	282	0
	EK2	404	417	425	417	433	411	409	412	422	439	539	304	0
	EK3	2050	2087	2053	2045	2053	2079	2070	2102	2105	2055	2205	1945	0
P5	EK1	405	405	398	398	406	414	417	409	394	404	517	294	0
	EK2	419	412	418	423	405	404	426	420	418	424	526	304	0
	EK3	2075	1986	2008	1961	2006	2069	1983	1964	2051	2028	2175	1861	0
P6	EK1	391	389	399	392	404	411	395	390	415	404	515	289	0
	EK2	398	412	410	395	395	418	415	404	406	415	518	295	0
	EK3	2127	2121	2132	2127	2122	2080	2066	2042	2017	2187	2287	1917	0
P7	EK1	415	414	411	419	414	404	422	401	411	409	522	301	0
	EK2	393	395	403	401	391	392	383	402	383	396	503	283	0
	EK3	2164	2133	2163	2113	2187	2120	2118	2199	2157	2165	2299	2013	0
P8	EK1	396	406	392	395	383	399	387	399	384	409	509	283	0
	EK2	381	365	378	373	375	376	378	385	372	389	489	265	0
	EK3	2166	2082	1977	2128	2164	2168	2077	2195	2059	1984	2295	1877	0
P9	EK1	356	379	387	367	377	378	372	361	381	371	487	256	0
	EK2	383	383	382	386	387	382	387	385	382	383	487	282	0
	EK3	1928	1966	1956	1973	1981	1996	1951	1926	1951	1944	2096	1826	0
P10	EK1	418	425	411	396	409	393	425	408	396	419	525	293	0
	EK2	426	423	422	425	428	415	426	414	417	414	528	314	0
	EK3	2171	2063	2191	2090	2056	2021	2171	2193	2093	2031	2293	1921	0
P11	EK1	376	385	384	376	369	370	371	375	388	386	488	269	0
	EK2	366	357	358	359	375	363	356	374	370	351	475	251	0
	EK3	1937	1923	1922	1995	1969	1936	1935	1999	1949	1934	2099	1822	0
P12	EK1	438	439	424	427	430	425	421	421	434	431	539	321	0
	EK2	375	409	391	378	405	392	393	380	395	381	509	275	0
	EK3	2160	2142	2101	2161	2106	2130	2151	2161	2134	2104	2261	2001	0
P13	EK1	397	408	381	399	402	397	379	385	397	374	508	274	0
	EK2	400	424	398	412	398	411	418	418	405	426	526	298	0
	EK3	2056	2031	2050	2003	2056	2038	2056	2013	2053	2023	2156	1903	0
P14	EK1	381	373	380	368	364	388	372	384	359	373	488	259	0
	EK2	389	386	389	386	389	389	389	389	386	388	489	286	0
	EK3	1972	1941	1810	1889	1826	1900	1833	1950	1862	1918	2072	1710	0
P15	EK1	399	370	372	392	398	375	390	382	379	373	499	270	0
	EK2	360	357	367	353	350	353	353	344	344	349	467	244	0
	EK3	1959	1978	1952	1961	1963	1942	1962	1939	1954	1970	2078	1839	0

Elemen Kerja yang dinotasikan dengan EK1 sampai EK3 pada uraian tugas ini

adalah sebagai berikut :

EK1 = Menyerahkan bonggol karcis yang terpakai dan yang tidak terpakai kepada petugas administrasi

EK2 = Menyerahkan uang hasil pungutan retribusi dari para pedagang

EK3 = Mencocokkan ulang data hasil pungutan oleh petugas dengan data potensi yang ada dengan petugas admin

#### IV.2.1.2 Uji Keseragaman Data Pos Kebersihan

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan di unit pasar dapat dilihat hasil uji keseragaman data untuk masing – masing elemen kerja mulai dari tabel 14 sampai dengan tabel 16 pada pos kebersihan.

Tabel 14. Uji Keseragaman Data Untuk Tugas Membersihkan Area Pasar

Nama	EK	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	t10	BKA	BKB	OTL
P1	EK1	6360	6358	6290	6366	6286	6301	6351	6303	6291	6284	6466	6184	0
	EK2	6245	6287	6202	6235	6205	6208	6188	6214	6290	6167	6390	6067	0
	EK3	2323	2343	2278	2286	2248	2213	2261	2340	2321	2317	2443	2113	0
P2	EK1	6263	6177	6189	6269	6237	6252	6157	6173	6125	6198	6369	6025	0
	EK2	6349	6344	6349	6378	6357	6307	6372	6359	6337	6348	6478	6207	0
	EK3	2185	2208	2145	2131	2196	2142	2222	2194	2186	2201	2322	2031	0
P3	EK1	6385	6277	6384	6340	6274	6261	6384	6353	6336	6268	6485	6161	0
	EK2	6276	6249	6283	6266	6236	6297	6278	6281	6256	6239	6397	6136	0
	EK3	2436	2407	2364	2346	2369	2459	2378	2487	2358	2396	2587	2246	0
P4	EK1	6364	6332	6380	6309	6257	6303	6296	6292	6238	6299	6480	6138	0
	EK2	6449	6458	6465	6483	6447	6498	6473	6492	6471	6474	6598	6347	0
	EK3	2434	2406	2358	2332	2452	2393	2366	2479	2479	2341	2579	2232	0
P5	EK1	6449	6486	6479	6469	6487	6445	6455	6476	6457	6467	6587	6345	0
	EK2	6649	6676	6662	6661	6648	6665	6664	6649	6672	6695	6795	6548	0
	EK3	2404	2477	2362	2428	2420	2437	2464	2436	2393	2339	2577	2239	0
P6	EK1	5846	5870	5865	5826	5874	5813	5808	5857	5881	5840	5981	5708	0
	EK2	6105	6234	6230	6263	6258	6185	6174	6121	6202	6247	6363	6005	0
	EK3	2486	2494	2432	2486	2480	2434	2442	2478	2454	2474	2594	2332	0
P7	EK1	6249	6209	6278	6287	6174	6250	6244	6175	6284	6200	6387	6074	0
	EK2	6142	6184	6110	6126	6167	6185	6156	6145	6164	6122	6285	6010	0
	EK3	2262	2351	2338	2193	2326	2385	2329	2212	2284	2272	2485	2093	0
P8	EK1	6251	6277	6212	6256	6235	6223	6238	6247	6203	6279	6379	6103	0
	EK2	6180	6188	6164	6185	6161	6193	6161	6164	6191	6184	6293	6061	0
	EK3	2357	2323	2371	2267	2371	2270	2320	2251	2285	2336	2471	2151	0
P9	EK1	6195	6257	6188	6219	6238	6223	6250	6168	6269	6193	6369	6068	0
	EK2	6068	6145	6177	6070	6167	6089	6105	6128	6079	6162	6277	5968	0
	EK3	2312	2250	2373	2282	2213	2375	2252	2364	2360	2230	2475	2113	0

Elemen Kerja yang dinotasikan dengan EK1 sampai EK3 pada uraian tugas ini adalah sebagai berikut :

EK1 = mengepel area pasar

EK2 = menyapu area pasar

EK3 = mengumpulkan sampah di titik yang tersedia pada setiap sektor

Tabel 15. Uji Keseragaman Data Untuk Tugas Mengangkut Sampah Ke Titik Penampungan Sampah Sementara

Nama	EK	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	t10	BAK	BKB	OTL
P1	EK1	5768	5708	5813	5802	5776	5807	5788	5864	5869	5726	5969	5608	0
	EK2	5175	5152	5156	5159	5237	5221	5187	5238	5160	5166	5338	5052	0
	EK3	5755	5648	5673	5698	5693	5780	5615	5727	5737	5774	5880	5515	0
P2	EK1	5755	5736	5745	5782	5756	5824	5817	5733	5805	5749	5924	5633	0
	EK2	5251	5201	5247	5225	5209	5207	5251	5258	5246	5264	5364	5101	0
	EK3	5859	5727	5748	5835	5875	5720	5860	5730	5872	5763	5975	5620	0
P3	EK1	5366	5365	5318	5356	5329	5333	5359	5311	5324	5309	5466	5209	0
	EK2	5052	5025	5044	5051	5052	5018	5051	5004	5006	5047	5152	4904	0
	EK3	5596	5534	5550	5481	5535	5392	5427	5406	5532	5547	5696	5292	0
P4	EK1	5133	5119	5130	5163	5114	5116	5140	5138	5116	5140	5263	5014	0
	EK2	4734	4715	4697	4655	4735	4721	4712	4689	4697	4756	4856	4555	0
	EK3	4959	4956	4873	4887	4915	4845	4838	4834	4937	4888	5059	4734	0

Elemen Kerja yang dinotasikan dengan EK1 sampai EK3 pada uraian tugas ini adalah sebagai berikut :

EK1 = memasukan sampah dari titik penampungan sektor kedalam keranjang sampah

EK2 = mengantarkan setiap keranjang yang penuh ke titik penampungan sampah sementara

EK3 = mengosongkan keranjang sampah di titik penampungan sampah sementara

Tabel 16. Uji Keseragaman Data Untuk Tugas Mengangkut Sampah Ke Titik Penampungan Sampah Pusat

Nama	EK	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	t10	BAK	BKB	OTL
P1	EK1	994	1002	983	968	1002	984	1009	991	969	977	1109	868	0
	EK2	4942	4914	4836	4887	4975	4863	4983	4916	4917	4847	5083	4736	0
	EK3	4819	4797	4828	4794	4779	4733	4804	4723	4795	4729	4928	4623	0
	EK4	4952	4995	4965	4941	4958	4964	4972	4955	4997	4969	5097	4841	0
P2	EK1	1055	1141	1119	1041	1129	1078	1106	1127	1075	1078	1241	941	0
	EK2	5280	5173	5222	5205	5246	5184	5297	5276	5255	5172	5397	5072	0
	EK3	5128	5151	5181	5107	5154	5150	5104	5135	5114	5136	5281	5004	0
	EK4	5322	5343	5281	5383	5298	5309	5355	5273	5313	5392	5492	5173	0

P3	EK1	1089	1081	1092	1076	1064	1112	1066	1106	1093	1101	1212	964	0
	EK2	4933	4961	4947	4925	4931	4911	4918	4969	4916	4929	5069	4811	0
	EK3	4858	4917	4921	4858	4941	4929	4930	4927	4938	4921	5041	4758	0
	EK4	4947	4977	4980	4979	4982	4952	4969	4977	4982	4985	5085	4847	0
P4	EK1	943	953	938	953	937	945	920	938	945	956	1056	820	0
	EK2	4885	4819	4833	4895	4867	4875	4824	4812	4822	4867	4995	4712	0
	EK3	4910	4874	4965	4981	4892	4937	4875	4887	4964	4875	5081	4774	0
	EK4	4925	4915	4922	4887	4915	4915	4928	4859	4918	4856	5028	4756	0

Elemen Kerja yang dinotasikan dengan EK1 sampai EK4 pada uraian tugas ini adalah sebagai berikut :

EK1 = mengecek kondisi penampungan titik penampungan sampah pusat

EK2 = memasukan sampah dari titik penampungan sementara kedalam keranjang sampah

EK3 = mengantarkan setiap keranjang yang penuh ke titik penampungan sampah pusat

EK 4 = mengosongkan keranjang sampah di titik penampungan sampah pusat

#### IV.2.1.3 Uji Keseragaman Data Pos Keamanan

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan di unit pasar dapat dilihat hasil uji keseragaman data untuk masing – masing elemen kerja mulai dari tabel 17 sampai dengan tabel 18 pada pos Keamanan.

Tabel 17. Uji Keseragaman Data Untuk Tugas Berjaga Siang

Nama	EK	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	t10	BAK	BKB	OTL
P1	EK1	7829	7909	7890	7915	7829	7842	7854	7842	7905	7846	8015	7729	0
	EK2	7785	7781	7778	7741	7750	7770	7740	7778	7765	7782	7885	7640	0
P2	EK1	7912	7917	7912	7909	7913	7938	7906	7930	7940	7941	8041	7806	0
	EK2	7687	7738	7686	7697	7710	7723	7729	7711	7654	7645	7838	7545	0
P3	EK1	7769	7746	7753	7719	7751	7730	7775	7727	7739	7720	7875	7619	0
	EK2	7892	7962	7877	7941	7943	7956	7869	7894	7880	7976	8076	7769	0
P4	EK1	7826	7908	7921	7923	7870	7913	7928	7868	7843	7920	8028	7726	0
	EK2	7952	8005	7976	8004	7969	8024	8004	7980	8027	8040	8140	7852	0
P5	EK1	8059	8078	8070	8090	8086	8108	8049	8122	8095	8064	8222	7949	0
	EK2	7869	7875	7880	7831	7764	7766	7771	7843	7814	7807	7980	7664	0
P6	EK1	7853	7960	7910	7956	7921	7934	7949	7905	7876	7897	8060	7753	0
	EK2	7874	7919	7888	7937	7853	7918	7902	7886	7909	7903	8037	7753	0
P7	EK1	7638	7710	7691	7621	7717	7730	7626	7734	7739	7633	7839	7521	0
	EK2	8129	8188	8122	8141	8149	8177	8177	8146	8189	8191	8291	8022	0
P8	EK1	8042	8062	8045	8024	8078	8052	8027	8082	8090	8047	8190	7924	0



	EK2	7740	7745	7716	7749	7741	7708	7703	7665	7724	7701	7849	7565	0
P9	EK1	7934	7991	7952	8005	8083	8072	7999	8013	7997	8083	8183	7834	0
	EK2	7591	7639	7599	7547	7552	7565	7669	7617	7560	7512	7769	7412	0

Elemen Kerja yang dinotasikan dengan EK1 sampai EK2 pada uraian tugas ini adalah sebagai berikut :

EK1 = berkeliling di siang hari untuk memantau kondisi pasar sebagai antisipasi agar tidak terjadi konflik antar warga pasar

EK2 = berkeliling di siang hari untuk mengecek agar tidak ada sarana prasarana pasar seperti perkabelan dan saluran air agar tidak ada kerusakan yang dapat berpotensi membahayakan warga pasar

Tabel 18. Uji Keseragaman Data Untuk Tugas Berjaga Malam

Nama	EK	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	t10	BAK	BKB	OTL
P1	EK1	6318	6309	6361	6251	6339	6346	6252	6368	6333	6314	6468	6151	0
	EK2	6271	6291	6281	6301	6277	6241	6286	6330	6247	6264	6430	6141	0
	EK3	3109	3037	3062	3072	3072	3110	3027	3021	3126	3104	3226	2921	0
P2	EK1	6387	6370	6379	6394	6393	6357	6380	6343	6338	6349	6494	6238	0
	EK2	6369	6387	6365	6365	6284	6314	6375	6321	6361	6359	6487	6184	0
	EK3	3120	3143	3149	3134	3159	3143	3134	3155	3145	3129	3259	3020	0
P3	EK1	6070	6009	6057	6062	6070	6025	6033	6031	6067	6037	6170	5909	0
	EK2	5970	5973	6001	6043	5927	5999	6032	5992	5931	6012	6143	5827	0
	EK3	2944	2917	2946	2931	2901	2966	2946	2955	2895	2960	3066	2795	0
P4	EK1	6229	6240	6272	6275	6267	6285	6229	6238	6244	6230	6385	6129	0
	EK2	6236	6235	6228	6224	6257	6257	6245	6272	6269	6245	6372	6124	0
	EK3	3085	3128	3117	3102	3130	3045	3049	3076	3078	3110	3230	2945	0
P5	EK1	6208	6283	6224	6234	6266	6215	6246	6282	6215	6268	6383	6108	0
	EK2	6420	6416	6413	6410	6418	6435	6470	6473	6445	6481	6581	6310	0
	EK3	3179	3165	3191	3180	3153	3159	3185	3145	3182	3191	3291	3045	0
P6	EK1	6023	6010	6069	6039	6011	6012	6043	6036	6060	6027	6169	5910	0
	EK2	5955	5919	5910	5919	5919	5925	5935	5944	5923	5922	6055	5810	0
	EK3	2981	2995	2956	2994	2985	2966	2984	2979	2967	2962	3095	2856	0
P7	EK1	6080	6060	6098	6057	6056	6078	6078	6051	6047	6095	6198	5947	0
	EK2	5969	5977	6011	5966	6036	6044	5946	5949	6002	5970	6144	5846	0
	EK3	3040	3079	3078	2973	3021	2971	2991	3038	2983	3096	3196	2871	0
P8	EK1	6216	6212	6294	6215	6237	6221	6279	6234	6255	6257	6394	6112	0
	EK2	6184	6199	6183	6158	6198	6158	6164	6169	6185	6171	6299	6058	0
	EK3	3092	3022	3071	3173	3066	3149	3169	3193	3118	3177	3293	2922	0
P9	EK1	6224	6194	6283	6239	6268	6188	6170	6183	6211	6239	6383	6070	0
	EK2	6151	6147	6125	6182	6100	6028	6114	6140	6067	6137	6282	5928	0
	EK3	2980	3027	3012	3072	3027	2942	3049	2992	2985	3055	3172	2842	0

Elemen Kerja yang dinotasikan dengan EK1 sampai EK3 pada uraian tugas ini adalah sebagai berikut :

EK1 = berkeliling di malam hari untuk mengecek kondisi kios milik pedagang di malam hari apakah ada tanda pengrusakan

EK2 = berkeliling di malam hari untuk mengantisipasi adanya penyusupan ke area pasar

EK3 = mengamankan aset pasar dan barang-barang yang ada didalamnya

#### IV.2.1.4 Uji Keseragaman Data Pos Administrasi

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan di unit pasar dapat dilihat <sup>7</sup> hasil uji keseragaman data untuk masing – masing elemen kerja mulai dari tabel 19 sampai dengan tabel 21 pada pos administrasi.

Tabel 19. Uji Keseragaman Data Untuk Tugas Rekap Keuangan

Nama	EK	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	t10	BAK	BKB	OTL
P1	EK1	2505	2472	2587	2433	2457	2586	2557	2508	2470	2476	2687	2333	0
	EK2	2651	2531	2564	2687	2597	2564	2685	2522	2540	2639	2787	2422	0
	EK3	2580	2471	2546	2431	2505	2427	2552	2518	2410	2540	2680	2310	0
	EK4	7713	7717	7746	7761	7765	7758	7764	7759	7765	7722	7865	7613	0
P2	EK1	2753	2717	2740	2715	2731	2737	2749	2750	2723	2767	2867	2615	0
	EK2	3761	3822	3779	3873	3857	3821	3850	3840	3841	3836	3973	3661	0
	EK3	3205	3222	3154	3199	3238	3201	3241	3248	3214	3218	3348	3054	0
	EK4	9804	9825	9827	9814	9868	9862	9853	9862	9801	9854	9968	9701	0
P3	EK1	2441	2426	2450	2458	2422	2444	2430	2445	2418	2405	2558	2305	0
	EK2	2752	2781	2798	2728	2665	2650	2797	2661	2691	2669	2898	2550	0
	EK3	2207	2207	2230	2244	2255	2235	2208	2225	2251	2258	2358	2107	0
	EK4	7330	7327	7440	7479	7495	7471	7374	7286	7407	7422	7595	7186	0
P4	EK1	2754	2771	2738	2795	2757	2777	2731	2786	2774	2776	2895	2631	0
	EK2	2857	2891	2881	2860	2896	2878	2877	2851	2860	2849	2996	2749	0
	EK3	2588	2556	2593	2534	2562	2541	2570	2546	2569	2541	2693	2434	0
	EK4	8219	8210	8185	8231	8237	8272	8203	8254	8173	8226	8372	8073	0

Elemen Kerja yang dinotasikan dengan EK1 sampai EK4 pada uraian tugas ini adalah sebagai berikut :

EK1 = Menyerahkan bonggol karcis yang akan dipakai kepada petugas juru pungut

EK2 = Menerima uang hasil pungutan retribusi dari para pedagang

EK3 = Menerima bonggol karcis yang tidak terpakai

EK4 = Mencocokkan ulang data hasil pungutan oleh petugas dengan data potensi yang ada dengan petugas juru pungut

Tabel 20. Uji Keseragaman Data Untuk Tugas Rekap Kepegawaian

Nama	EK	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	t10	BKA	BKB	OTL
P1	EK1	7544	7530	7553	7540	7510	7546	7506	7511	7513	7547	7653	7406	0
	EK2	6325	6328	6350	6303	6333	6346	6307	6350	6331	6318	6450	6203	0
	EK3	7094	7067	6993	6951	6951	6968	7011	6966	7038	6941	7194	6841	0
P2	EK1	5428	5481	5469	5470	5414	5429	5457	5443	5407	5454	5581	5307	0
	EK2	4861	4872	4934	4959	4911	4862	4924	4962	4913	4921	5062	4761	0
	EK3	4065	4039	3976	3992	4019	3986	4057	4012	4015	4089	4189	3876	0
P3	EK1	6909	6905	6867	6954	6858	6944	6905	6993	6841	6814	7093	6714	0
	EK2	6268	6241	6233	6293	6266	6239	6297	6298	6266	6237	6398	6133	0
	EK3	5824	5845	5880	5835	5943	5863	5866	5845	5918	5911	6043	5724	0
P4	EK1	5698	5695	5651	5606	5690	5695	5630	5619	5633	5605	5798	5505	0
	EK2	6913	6969	6968	6959	6864	6875	6936	6854	6896	6884	7069	6754	0
	EK3	7251	7291	7216	7258	7285	7228	7241	7278	7267	7245	7391	7116	0

Elemen Kerja yang dinotasikan dengan EK1 sampai EK3 pada uraian tugas ini adalah sebagai berikut :

EK1 = menginventaris data absensi pegawai

EK2 = menginventaris data capaian kinerja pegawai

EK3 = menginventaris dokumen kepegawaian

Tabel 21. Uji Keseragaman Data Untuk Tugas Pengelolaan Surat

Nama	EK	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	t10	BKA	BKB	OTL
P1	EK1	9463	9436	9595	9555	9459	9583	9465	9462	9421	9590	9695	9321	0
	EK2	5951	5915	5922	5913	5937	5941	5906	5936	5942	5907	6051	5806	0
P2	EK1	11512	11507	11540	11522	11526	11527	11525	11526	11532	11514	11640	11407	0
	EK2	7620	7621	7640	7634	7620	7645	7578	7534	7553	7655	7755	7434	0
P3	EK1	10336	10447	10332	10406	10380	10356	10492	10359	10492	10389	10592	10232	0
	EK2	6870	6816	6975	6955	6862	6818	6965	6837	6949	6993	7093	6716	0
P4	EK1	10168	10115	10253	10152	10162	10235	10151	10214	10142	10249	10353	10015	0
	EK2	6707	6694	6743	6750	6742	6720	6776	6685	6766	6707	6876	6585	0

Elemen Kerja yang dinotasikan dengan EK1 sampai EK2 pada uraian tugas ini adalah sebagai berikut :

EK1 = menginventaris surat masuk

EK2 = menginventaris surat keluar

#### IV.2.2 Perhitungan Nilai Waktu Siklus

Data variabel waktu yang didapat dari hasil pengukurang langsung berulang kemudian diolah secara matematis untuk mencari nilai mean dari sebaran data yang

ada dengan menggunakan operator sigma sesuai dengan langkah perhitungan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya. Nilai mean tersebut adalah nilai waktu siklus.

#### IV.2.2.1 Perhitungan Nilai Waktu Siklus Untuk Pos Juru Pungut Retribusi

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan di unit pasar dapat dilihat hasil perhitungan data nilai waktu siklus untuk masing – masing elemen kerja mulai dari tabel 22 sampai dengan tabel 24 pada pos juru pungut retribusi.

Tabel 22. Waktu Siklus Untuk Tugas Memungut Uang Retribusi

Nama	EK	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	t10	Ws
P1	EK1	2497	2484	2508	2481	2426	2494	2476	2493	2485	2495	2484
	EK2	2066	2062	2060	2096	2057	2048	2082	2062	2054	2083	2067
	EK3	1566	1596	1590	1554	1596	1584	1560	1564	1561	1569	1574
	EK4	1872	1760	1708	1843	1792	1822	1760	1880	1854	1739	1803
P2	EK1	2629	2694	2665	2694	2651	2645	2649	2689	2635	2689	2664
	EK2	2225	2283	2259	2386	2327	2278	2315	2163	2358	2356	2295
	EK3	1855	1865	1893	1848	1889	1864	1804	1827	1808	1816	1847
	EK4	1618	1609	1776	1751	1682	1645	1646	1774	1697	1723	1692
P3	EK1	2784	2748	2793	2764	2751	2752	2795	2746	2793	2765	2769
	EK2	2143	2212	2191	2255	2190	2167	2287	2206	2282	2128	2206
	EK3	1880	1878	1843	1845	1889	1856	1845	1863	1834	1878	1861
	EK4	1646	1623	1612	1627	1609	1627	1618	1660	1616	1652	1629
P4	EK1	2485	2622	2653	2541	2551	2571	2663	2622	2543	2680	2593
	EK2	2176	2196	2197	2139	2148	2189	2150	2153	2147	2185	2168
	EK3	1672	1714	1650	1757	1640	1790	1781	1696	1729	1689	1712
	EK4	1565	1543	1651	1528	1643	1650	1536	1521	1524	1530	1569
P5	EK1	2682	2631	2526	2673	2658	2606	2673	2548	2551	2613	2616
	EK2	2015	2046	2027	2038	2023	1987	2030	2053	2046	2035	2030
	EK3	1387	1452	1474	1425	1367	1344	1425	1406	1438	1393	1411
	EK4	1434	1469	1315	1400	1324	1376	1476	1469	1454	1402	1412
P6	EK1	2500	2583	2421	2544	2473	2514	2562	2459	2545	2529	2513
	EK2	1909	1959	1974	1937	1962	1909	1940	1895	1963	1952	1940
	EK3	1747	1780	1842	1888	1751	1831	1785	1779	1873	1854	1813
	EK4	1650	1642	1638	1798	1715	1671	1795	1730	1782	1689	1711
P7	EK1	2448	2421	2418	2440	2422	2407	2440	2436	2441	2389	2426
	EK2	2003	2049	1930	2077	2010	1997	2056	1988	1931	1949	1999
	EK3	1767	1755	1760	1718	1780	1711	1755	1747	1737	1731	1746
	EK4	1297	1361	1250	1302	1334	1327	1382	1331	1277	1299	1316
P8	EK1	2505	2572	2487	2577	2548	2495	2475	2564	2493	2504	2522
	EK2	2349	2353	2329	2348	2318	2362	2370	2333	2306	2372	2344

	EK3	1542	1472	1498	1469	1584	1534	1598	1459	1530	1504	1519
	EK4	1344	1356	1358	1325	1333	1316	1322	1371	1296	1279	1330
P9	EK1	2235	2268	2220	2321	2217	2246	2315	2326	2284	2277	2271
	EK2	2050	2055	2051	2051	2060	2052	2068	2055	2100	2097	2064
	EK3	1832	1821	1823	1872	1835	1865	1835	1835	1823	1859	1840
	EK4	1517	1605	1621	1621	1596	1571	1555	1527	1645	1582	1584
P10	EK1	2652	2636	2733	2706	2633	2647	2694	2674	2689	2686	2675
	EK2	2245	2231	2251	2260	2205	2170	2215	2194	2230	2179	2218
	EK3	1417	1406	1363	1316	1423	1414	1339	1411	1402	1319	1381
	EK4	1860	1874	1859	1937	1929	1923	1828	1851	1865	1822	1875
P11	EK1	2794	2803	2771	2733	2831	2797	2741	2772	2742	2744	2773
	EK2	2258	2255	2275	2242	2294	2239	2237	2227	2256	2236	2252
	EK3	1748	1744	1789	1771	1747	1787	1720	1715	1790	1789	1760
	EK4	1480	1346	1320	1363	1487	1372	1405	1387	1346	1494	1400
P12	EK1	2767	2722	2706	2747	2783	2752	2796	2759	2766	2692	2749
	EK2	2376	2366	2355	2353	2394	2396	2358	2353	2362	2378	2369
	EK3	1762	1732	1719	1715	1722	1752	1743	1791	1757	1766	1746
	EK4	1556	1420	1568	1522	1474	1590	1438	1384	1531	1487	1497
P13	EK1	2672	2654	2625	2688	2603	2664	2616	2667	2623	2669	2648
	EK2	2348	2225	2382	2266	2312	2353	2224	2287	2348	2275	2302
	EK3	1628	1601	1601	1601	1599	1626	1601	1616	1602	1695	1617
	EK4	1480	1451	1446	1461	1494	1478	1478	1481	1464	1457	1469
P14	EK1	2788	2791	2761	2764	2758	2741	2783	2780	2743	2751	2766
	EK2	2178	2142	2142	2163	2103	2177	2170	2129	2142	2124	2147
	EK3	1527	1589	1529	1533	1557	1576	1589	1564	1504	1522	1549
	EK4	1109	1271	1230	1225	1083	1156	1240	1229	1088	1209	1184
P15	EK1	2636	2598	2635	2640	2694	2589	2638	2634	2685	2599	2635
	EK2	2128	2129	2008	2053	2087	2059	2015	2148	2127	2026	2078
	EK3	1552	1453	1474	1500	1484	1423	1530	1507	1432	1446	1481
	EK4	1448	1464	1471	1420	1434	1420	1484	1405	1437	1486	1447

Tabel 23. Waktu Siklus Untuk Tugas Membuat Rekapitulasi Pungutan Retribusi

Nama	EK	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	t10	Ws
P1	EK1	807	829	839	797	742	751	712	892	831	811	801
	EK2	1466	1461	1585	1525	1593	1507	1501	1460	1441	1491	1503
	EK3	2566	2559	2543	2582	2598	2550	2526	2575	2561	2529	2559
P2	EK1	1290	1392	1251	1329	1388	1233	1319	1283	1316	1379	1318
	EK2	1458	1413	1454	1455	1431	1484	1421	1432	1407	1455	1441
	EK3	2274	2112	2257	2170	2163	2225	2115	2146	2190	2207	2186
P3	EK1	1334	1417	1359	1468	1327	1373	1365	1484	1321	1412	1386
	EK2	2036	2075	2074	2045	2049	2089	2088	2047	2097	2071	2067
	EK3	2958	2949	2942	2949	2993	2940	2945	2995	2962	2956	2959
P4	EK1	1239	1283	1389	1247	1234	1375	1330	1293	1238	1334	1296

	EK2	1596	1529	1559	1522	1534	1512	1538	1527	1566	1499	1538
	EK3	2426	2415	2380	2438	2405	2304	2397	2487	2307	2482	2404
P5	EK1	714	784	747	737	767	736	761	709	772	744	747
	EK2	2030	2046	2007	2059	2045	2012	2012	2063	2046	2010	2033
	EK3	2388	2288	2281	2356	2378	2264	2288	2314	2284	2269	2311
P6	EK1	1374	1481	1486	1357	1357	1490	1369	1323	1454	1340	1403
	EK2	2060	2044	2028	2066	2008	2007	2040	2010	2060	2029	2035
	EK3	2715	2675	2766	2799	2764	2760	2820	2844	2810	2785	2774
P7	EK1	1334	1365	1343	1263	1300	1337	1310	1371	1276	1381	1328
	EK2	2035	2025	2052	2097	2186	2143	2119	2072	2092	2149	2097
	EK3	2809	2935	2949	2843	2980	2930	2915	2832	2967	2891	2905
P8	EK1	794	789	821	841	828	815	824	799	813	785	811
	EK2	1560	1596	1551	1558	1551	1578	1549	1560	1559	1597	1566
	EK3	1881	1822	1867	1849	1810	1803	1855	1863	1847	1843	1844
P9	EK1	710	699	704	695	735	702	708	723	748	726	715
	EK2	1444	1321	1418	1365	1319	1418	1398	1325	1384	1377	1377
	EK3	2177	2167	2158	2147	2146	2166	2128	2187	2109	2135	2152
P10	EK1	1452	1318	1439	1340	1448	1369	1415	1424	1445	1390	1404
	EK2	2181	2120	2156	2131	2148	2122	2106	2185	2148	2143	2144
	EK3	1966	2029	2071	2069	2014	2001	1975	1972	2066	2037	2020
P11	EK1	896	890	904	918	897	910	875	837	823	920	887
	EK2	1547	1546	1494	1470	1559	1592	1457	1542	1455	1427	1509
	EK3	1706	1781	1785	1714	1680	1678	1727	1744	1672	1772	1726
P12	EK1	877	883	871	907	890	871	878	907	926	890	890
	EK2	1567	1548	1569	1569	1556	1509	1557	1504	1534	1548	1546
	EK3	3552	3475	3528	3519	3498	3564	3557	3491	3579	3586	3535
P13	EK1	1355	1387	1363	1364	1363	1357	1390	1355	1357	1359	1365
	EK2	2076	2044	2091	2060	2077	2060	2135	2075	2072	2069	2076
	EK3	1873	1848	1854	1757	1798	1866	1837	1795	1764	1768	1816
P14	EK1	1288	1272	1256	1278	1246	1254	1241	1224	1233	1247	1254
	EK2	1409	1491	1446	1586	1542	1584	1526	1448	1410	1557	1500
	EK3	2156	2152	2150	2143	2128	2195	2164	2173	2132	2197	2159
P15	EK1	1234	1272	1249	1295	1205	1256	1284	1228	1268	1249	1254
	EK2	1436	1595	1562	1434	1560	1510	1546	1510	1540	1515	1521
	EK3	2187	2175	2174	2154	2169	2172	2104	2110	2142	2122	2151

Tabel 24. Waktu Siklus Untuk Tugas Menyerahkan Uang Hasil Pungutan Kepada Petugas Admin

Nama	EK	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	t10	Ws
P1	EK1	305	313	318	319	308	312	310	306	310	319	312
	EK2	389	359	386	368	365	374	388	365	366	372	373
	EK3	1704	1749	1745	1765	1715	1705	1751	1724	1755	1707	1732
P2	EK1	298	298	278	300	289	269	269	271	270	297	284

	EK2	294	296	292	285	289	319	319	287	319	311	301
	EK3	1567	1600	1672	1666	1596	1657	1583	1679	1675	1595	1629
P3	EK1	403	402	396	415	407	417	395	411	412	403	406
	EK2	405	399	390	414	386	389	405	387	404	411	399
	EK3	2129	2182	2135	2163	2164	2242	2237	2239	2143	2207	2184
P4	EK1	402	400	395	399	406	382	408	391	406	391	398
	EK2	404	417	425	417	433	411	409	412	422	439	419
	EK3	2050	2087	2053	2045	2053	2079	2070	2102	2105	2055	2070
P5	EK1	405	405	398	398	406	414	417	409	394	404	405
	EK2	419	412	418	423	405	404	426	420	418	424	417
	EK3	2075	1986	2008	1961	2006	2069	1983	1964	2051	2028	2013
P6	EK1	391	389	399	392	404	411	395	390	415	404	399
	EK2	398	412	410	395	395	418	415	404	406	415	407
	EK3	2127	2121	2132	2127	2122	2080	2066	2042	2017	2187	2102
P7	EK1	415	414	411	419	414	404	422	401	411	409	412
	EK2	393	395	403	401	391	392	383	402	383	396	394
	EK3	2164	2133	2163	2113	2187	2120	2118	2199	2157	2165	2152
P8	EK1	396	406	392	395	383	399	387	399	384	409	395
	EK2	381	365	378	373	375	376	378	385	372	389	377
	EK3	2166	2082	1977	2128	2164	2168	2077	2195	2059	1984	2100
P9	EK1	356	379	387	367	377	378	372	361	381	371	373
	EK2	383	383	382	386	387	382	387	385	382	383	384
	EK3	1928	1966	1956	1973	1981	1996	1951	1926	1951	1944	1957
P10	EK1	418	425	411	396	409	393	425	408	396	419	410
	EK2	426	423	422	425	428	415	426	414	417	414	421
	EK3	2171	2063	2191	2090	2056	2021	2171	2193	2093	2031	2108
P11	EK1	376	385	384	376	369	370	371	375	388	386	378
	EK2	366	357	358	359	375	363	356	374	370	351	363
	EK3	1937	1923	1922	1995	1969	1936	1935	1999	1949	1934	1950
P12	EK1	438	439	424	427	430	425	421	421	434	431	429
	EK2	375	409	391	378	405	392	393	380	395	381	390
	EK3	2160	2142	2101	2161	2106	2130	2151	2161	2134	2104	2135
P13	EK1	397	408	381	399	402	397	379	385	397	374	392
	EK2	400	424	398	412	398	411	418	418	405	426	411
	EK3	2056	2031	2050	2003	2056	2038	2056	2013	2053	2023	2038
P14	EK1	381	373	380	368	364	388	372	384	359	373	374
	EK2	389	386	389	386	389	389	389	389	386	388	388
	EK3	1972	1941	1810	1889	1826	1900	1833	1950	1862	1918	1890
P15	EK1	399	370	372	392	398	375	390	382	379	373	383
	EK2	360	357	367	353	350	353	353	344	344	349	353
	EK3	1959	1978	1952	1961	1963	1942	1962	1939	1954	1970	1958

#### IV.2.2.2 Perhitungan nilai Waktu siklus untuk Pos Kebersihan

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan di unit pasar dapat dilihat hasil perhitungan data nilai waktu siklus untuk masing – masing elemen kerja mulai dari tabel 25 sampai dengan tabel 27 pada pos juru pungut kebersihan.

Tabel 25. Waktu Siklus Untuk Tugas Membersihkan Area Pasar

Nama	EK	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	t10	Ws
P1	EK1	6360	6358	6290	6366	6286	6301	6351	6303	6291	6284	6319
	EK2	6245	6287	6202	6235	6205	6208	6188	6214	6290	6167	6224
	EK3	2323	2343	2278	2286	2248	2213	2261	2340	2321	2317	2293
P2	EK1	6263	6177	6189	6269	6237	6252	6157	6173	6125	6198	6204
	EK2	6349	6344	6349	6378	6357	6307	6372	6359	6337	6348	6350
	EK3	2185	2208	2145	2131	2196	2142	2222	2194	2186	2201	2181
P3	EK1	6385	6277	6384	6340	6274	6261	6384	6353	6336	6268	6326
	EK2	6276	6249	6283	6266	6236	6297	6278	6281	6256	6239	6266
	EK3	2436	2407	2364	2346	2369	2459	2378	2487	2358	2396	2400
P4	EK1	6364	6332	6380	6309	6257	6303	6296	6292	6238	6299	6307
	EK2	6449	6458	6465	6483	6447	6498	6473	6492	6471	6474	6471
	EK3	2434	2406	2358	2332	2452	2393	2366	2479	2479	2341	2404
P5	EK1	6449	6486	6479	6469	6487	6445	6455	6476	6457	6467	6467
	EK2	6649	6676	6662	6661	6648	6665	6664	6649	6672	6695	6664
	EK3	2404	2477	2362	2428	2420	2437	2464	2436	2393	2339	2416
P6	EK1	5846	5870	5865	5826	5874	5813	5808	5857	5881	5840	5848
	EK2	6105	6234	6230	6263	6258	6185	6174	6121	6202	6247	6202
	EK3	2486	2494	2432	2486	2480	2434	2442	2478	2454	2474	2466
P7	EK1	6249	6209	6278	6287	6174	6250	6244	6175	6284	6200	6235
	EK2	6142	6184	6110	6126	6167	6185	6156	6145	6164	6122	6150
	EK3	2262	2351	2338	2193	2326	2385	2329	2212	2284	2272	2295
P8	EK1	6251	6277	6212	6256	6235	6223	6238	6247	6203	6279	6242
	EK2	6180	6188	6164	6185	6161	6193	6161	6164	6191	6184	6177
	EK3	2357	2323	2371	2267	2371	2270	2320	2251	2285	2336	2315
P9	EK1	6195	6257	6188	6219	6238	6223	6250	6168	6269	6193	6220
	EK2	6068	6145	6177	6070	6167	6089	6105	6128	6079	6162	6119
	EK3	2312	2250	2373	2282	2213	2375	2252	2364	2360	2230	2301

Tabel 26. Waktu Siklus Untuk Tugas Mengangkut Sampah Ke Titik Penampungan Sampah Sementara

Nama	EK	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	t10	Ws
P1	EK1	5768	5708	5813	5802	5776	5807	5788	5864	5869	5726	5792
	EK2	5175	5152	5156	5159	5237	5221	5187	5238	5160	5166	5185
	EK3	5755	5648	5673	5698	5693	5780	5615	5727	5737	5774	5710
P2	EK1	5755	5736	5745	5782	5756	5824	5817	5733	5805	5749	5770



	EK2	5251	5201	5247	5225	5209	5207	5251	5258	5246	5264	5236
	EK3	5859	5727	5748	5835	5875	5720	5860	5730	5872	5763	5799
P3	EK1	5366	5365	5318	5356	5329	5333	5359	5311	5324	5309	5337
	EK2	5052	5025	5044	5051	5052	5018	5051	5004	5006	5047	5035
	EK3	5596	5534	5550	5481	5535	5392	5427	5406	5532	5547	5500
P4	EK1	5133	5119	5130	5163	5114	5116	5140	5138	5116	5140	5131
	EK2	4734	4715	4697	4655	4735	4721	4712	4689	4697	4756	4711
	EK3	4959	4956	4873	4887	4915	4845	4838	4834	4937	4888	4893

Tabel 27. Waktu Siklus Untuk Tugas Mengangkut Sampah Ke Titik Penampungan Sampah Pusat

Nama	EK	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	t10	Ws
P1	EK1	994	1002	983	968	1002	984	1009	991	969	977	988
	EK2	4942	4914	4836	4887	4975	4863	4983	4916	4917	4847	4908
	EK3	4819	4797	4828	4794	4779	4733	4804	4723	4795	4729	4780
	EK4	4952	4995	4965	4941	4958	4964	4972	4955	4997	4969	4967
P2	EK1	1055	1141	1119	1041	1129	1078	1106	1127	1075	1078	1095
	EK2	5280	5173	5222	5205	5246	5184	5297	5276	5255	5172	5231
	EK3	5128	5151	5181	5107	5154	5150	5104	5135	5114	5136	5136
	EK4	5322	5343	5281	5383	5298	5309	5355	5273	5313	5392	5327
P3	EK1	1089	1081	1092	1076	1064	1112	1066	1106	1093	1101	1088
	EK2	4933	4961	4947	4925	4931	4911	4918	4969	4916	4929	4934
	EK3	4858	4917	4921	4858	4941	4929	4930	4927	4938	4921	4914
	EK4	4947	4977	4980	4979	4982	4952	4969	4977	4982	4985	4973
P4	EK1	943	953	938	953	937	945	920	938	945	956	943
	EK2	4885	4819	4833	4895	4867	4875	4824	4812	4822	4867	4850
	EK3	4910	4874	4965	4981	4892	4937	4875	4887	4964	4875	4916
	EK4	4925	4915	4922	4887	4915	4915	4928	4859	4918	4856	4904

#### IV.2.2.3 Perhitungan Nilai Waktu Siklus Untuk Pos Keamanan

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan di unit pasar dapat dilihat hasil perhitungan data nilai waktu siklus untuk masing – masing elemen kerja mulai dari tabel 28 sampai dengan tabel 29 pada pos Keamanan.

Tabel 28. Waktu Siklus Untuk Tugas Jaga Siang

Nama	EK	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	t10	Ws
P1	EK1	7829	7909	7890	7915	7829	7842	7854	7842	7905	7846	7866
	EK2	7785	7781	7778	7741	7750	7770	7740	7778	7765	7782	7767
P2	EK1	7912	7917	7912	7909	7913	7938	7906	7930	7940	7941	7922
	EK2	7687	7738	7686	7697	7710	7723	7729	7711	7654	7645	7698
P3	EK1	7769	7746	7753	7719	7751	7730	7775	7727	7739	7720	7743
	EK2	7892	7962	7877	7941	7943	7956	7869	7894	7880	7976	7919

P4	EK1	7826	7908	7921	7923	7870	7913	7928	7868	7843	7920	7892
	EK2	7952	8005	7976	8004	7969	8024	8004	7980	8027	8040	7998
P5	EK1	8059	8078	8070	8090	8086	8108	8049	8122	8095	8064	8082
	EK2	7869	7875	7880	7831	7764	7766	7771	7843	7814	7807	7822
P6	EK1	7853	7960	7910	7956	7921	7934	7949	7905	7876	7897	7916
	EK2	7874	7919	7888	7937	7853	7918	7902	7886	7909	7903	7899
P7	EK1	7638	7710	7691	7621	7717	7730	7626	7734	7739	7633	7684
	EK2	8129	8188	8122	8141	8149	8177	8177	8146	8189	8191	8161
P8	EK1	8042	8062	8045	8024	8078	8052	8027	8082	8090	8047	8055
	EK2	7740	7745	7716	7749	7741	7708	7703	7665	7724	7701	7719
P9	EK1	7934	7991	7952	8005	8083	8072	7999	8013	7997	8083	8013
	EK2	7591	7639	7599	7547	7552	7565	7669	7617	7560	7512	7585

Tabel 29. Waktu Siklus Untuk Tugas Jaga Malam

Nama	EK	t <sub>1</sub>	t <sub>2</sub>	t <sub>3</sub>	t <sub>4</sub>	t <sub>5</sub>	t <sub>6</sub>	t <sub>7</sub>	t <sub>8</sub>	t <sub>9</sub>	t <sub>10</sub>	Ws
P1	EK1	6318	6309	6361	6251	6339	6346	6252	6368	6333	6314	6319
	EK2	6271	6291	6281	6301	6277	6241	6286	6330	6247	6264	6279
	EK3	3109	3037	3062	3072	3072	3110	3027	3021	3126	3104	3074
P2	EK1	6387	6370	6379	6394	6393	6357	6380	6343	6338	6349	6369
	EK2	6369	6387	6365	6365	6284	6314	6375	6321	6361	6359	6350
	EK3	3120	3143	3149	3134	3159	3143	3134	3155	3145	3129	3141
P3	EK1	6070	6009	6057	6062	6070	6025	6033	6031	6067	6037	6046
	EK2	5970	5973	6001	6043	5927	5999	6032	5992	5931	6012	5988
	EK3	2944	2917	2946	2931	2901	2966	2946	2955	2895	2960	2936
P4	EK1	6229	6240	6272	6275	6267	6285	6229	6238	6244	6230	6251
	EK2	6236	6235	6228	6224	6257	6257	6245	6272	6269	6245	6247
	EK3	3085	3128	3117	3102	3130	3045	3049	3076	3078	3110	3092
P5	EK1	6208	6283	6224	6234	6266	6215	6246	6282	6215	6268	6244
	EK2	6420	6416	6413	6410	6418	6435	6470	6473	6445	6481	6438
	EK3	3179	3165	3191	3180	3153	3159	3185	3145	3182	3191	3173
P6	EK1	6023	6010	6069	6039	6011	6012	6043	6036	6060	6027	6033
	EK2	5955	5919	5910	5919	5919	5925	5935	5944	5923	5922	5927
	EK3	2981	2995	2956	2994	2985	2966	2984	2979	2967	2962	2977
P7	EK1	6080	6060	6098	6057	6056	6078	6078	6051	6047	6095	6070
	EK2	5969	5977	6011	5966	6036	6044	5946	5949	6002	5970	5987
	EK3	3040	3079	3078	2973	3021	2971	2991	3038	2983	3096	3027
P8	EK1	6216	6212	6294	6215	6237	6221	6279	6234	6255	6257	6242
	EK2	6184	6199	6183	6158	6198	6158	6164	6169	6185	6171	6177
	EK3	3092	3022	3071	3173	3066	3149	3169	3193	3118	3177	3123
P9	EK1	6224	6194	6283	6239	6268	6188	6170	6183	6211	6239	6220
	EK2	6151	6147	6125	6182	6100	6028	6114	6140	6067	6137	6119
	EK3	2980	3027	3012	3072	3027	2942	3049	2992	2985	3055	3014

#### IV.2.2.4 Perhitungan Nilai Waktu Siklus Untuk Pos Administrasi

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan di unit pasar dapat dilihat hasil perhitungan data nilai waktu siklus untuk masing – masing elemen kerja mulai dari tabel 30 sampai dengan tabel 32 pada pos Administrasi.

Tabel 30. Waktu Siklus Untuk Tugas Rekap Keuangan

Nama	EK	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	t10	Ws
P1	EK1	2505	2472	2587	2433	2457	2586	2557	2508	2470	2476	2505
	EK2	2651	2531	2564	2687	2597	2564	2685	2522	2540	2639	2598
	EK3	2580	2471	2546	2431	2505	2427	2552	2518	2410	2540	2498
	EK4	7713	7717	7746	7761	7765	7758	7764	7759	7765	7722	7747
P2	EK1	2753	2717	2740	2715	2731	2737	2749	2750	2723	2767	2738
	EK2	3761	3822	3779	3873	3857	3821	3850	3840	3841	3836	3828
	EK3	3205	3222	3154	3199	3238	3201	3241	3248	3214	3218	3214
	EK4	9804	9825	9827	9814	9868	9862	9853	9862	9801	9854	9837
P3	EK1	2441	2426	2450	2458	2422	2444	2430	2445	2418	2405	2434
	EK2	2752	2781	2798	2728	2665	2650	2797	2661	2691	2669	2719
	EK3	2207	2207	2230	2244	2255	2235	2208	2225	2251	2258	2232
	EK4	7330	7327	7440	7479	7495	7471	7374	7286	7407	7422	7403
P4	EK1	2754	2771	2738	2795	2757	2777	2731	2786	2774	2776	2766
	EK2	2857	2891	2881	2860	2896	2878	2877	2851	2860	2849	2870
	EK3	2588	2556	2593	2534	2562	2541	2570	2546	2569	2541	2560
	EK4	8219	8210	8185	8231	8237	8272	8203	8254	8173	8226	8221

Tabel 31. Waktu Siklus Untuk Tugas Rekap Kepegawaian

Nama	EK	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	t10	Ws
P1	EK1	7544	7530	7553	7540	7510	7546	7506	7511	7513	7547	7530
	EK2	6325	6328	6350	6303	6333	6346	6307	6350	6331	6318	6329
	EK3	7094	7067	6993	6951	6951	6968	7011	6966	7038	6941	6998
P2	EK1	5428	5481	5469	5470	5414	5429	5457	5443	5407	5454	5445
	EK2	4861	4872	4934	4959	4911	4862	4924	4962	4913	4921	4912
	EK3	4065	4039	3976	3992	4019	3986	4057	4012	4015	4089	4025
P3	EK1	6909	6905	6867	6954	6858	6944	6905	6993	6841	6814	6899
	EK2	6268	6241	6233	6293	6266	6239	6297	6298	6266	6237	6264
	EK3	5824	5845	5880	5835	5943	5863	5866	5845	5918	5911	5873
P4	EK1	5698	5695	5651	5606	5690	5695	5630	5619	5633	5605	5652
	EK2	6913	6969	6968	6959	6864	6875	6936	6854	6896	6884	6912
	EK3	7251	7291	7216	7258	7285	7228	7241	7278	7267	7245	7256

Tabel 32. Waktu Siklus Untuk Tugas Pengelolaan Surat

Nama	EK	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	t10	Ws
P1	EK1	9463	9436	9595	9555	9459	9583	9465	9462	9421	9590	9503
	EK2	5951	5915	5922	5913	5937	5941	5906	5936	5942	5907	5927
P2	EK1	11512	11507	11540	11522	11526	11527	11525	11526	11532	11514	11523
	EK2	7620	7621	7640	7634	7620	7645	7578	7534	7553	7655	7610
P3	EK1	10336	10447	10332	10406	10380	10356	10492	10359	10492	10389	10399
	EK2	6870	6816	6975	6955	6862	6818	6965	6837	6949	6993	6904
P4	EK1	10168	10115	10253	10152	10162	10235	10151	10214	10142	10249	10184
	EK2	6707	6694	6743	6750	6742	6720	6776	6685	6766	6707	6729

#### IV.2.3 Perhitungan Nilai Waktu Normal

Waktu siklus yang telah dihitung kemudian diolah dengan indeks performance rating untuk mendapatkan nilai waktu normal sesuai dengan langkah perhitungan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya. Indeks performance rating didapat dengan mengkonversi kriteria-kriteria pegawai yang didapat melalui hasil observasi yang merupakan data kualitatif kedalam data kuantitatif sesuai langkah konversi yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya. Berikut tabel-tabel yang memperlihatkan hasil konversi indeks performance rating untuk masing-masing pegawai ;

##### IV.2.3.1 Perhitungan Nilai Waktu Normal Pos Kebersihan

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan di unit pasar dapat dilihat hasil perhitungan data nilai waktu normal untuk masing – masing elemen kerja mulai dari tabel 33 sampai dengan tabel 38 pada pos kebersihan.

##### IV.2.3.1.1 Perhitungan Nilai Waktu Normal Pos Kebersihan Untuk Tugas Membersihkan Area Pasar

Tabel 33. Sampel Konversi Performance Rating Pegawai 2 Untuk EK 1

No	Skill	Effort
1	Percaya pada diri sendiri	Jelas terlihat kecepatan kerjanya yang tinggi
2	Bekerjanya cepat tanpa mengorbankan mutu	Menerima saran-saran dan petunjuk dengan senang
3	Tidak ada keragu-raguan	Gerakan lebih “ekonomis” daripada operator"operator biasa
4	Bekerjanya cepat tetapi halus	Penuh perhatian pada pekerjaannya

5	Bekerja berirama dan terkoordinasi	Bekerjanya sistematis
6	Tampak jelas sebagai pekerja yang cakap	Bekerja berirama
7		Kecepatannya baik dan dapat dipertahankan sepanjang hari
i	0,08	0,08
p	1,16	

Tabel 34. Sampel Konversi Performance Rating Pegawai 2 Untuk EK 2

No	Skill	Effort
1	Tampak cocok dengan pekerjaannya	Gerakan lebih "ekonomis" daripada operator-operator biasa
2	Percaya pada diri sendiri	Banyak memberi saran-saran
3	Bekerjanya teliti dengan tidak banyak melakukan pengukuran-pengukuran atau pemeriksaan-pemeriksaan	Tempat kerjanya diatur baik dan rapi Menggunakan alat-alat yang tepat dengan baik
4	Gerakan kerjanya beserta urutan-urutan dijalankan tanpa kesalahan	Memelihara dengan baik kondisi peralatan
5	Terlihat telah terlatih dengan baik	Menerima saran-saran dan petunjuk dengan senang
6	Dapat memberi petunjuk pada pekerja lain yang ketrampilannya lebih rendah	Penuh perhatian pada pekerjaannya
7	Tidak memerlukan banyak pengawasan	
i	0,11	0,05
p	1,16	

Tabel 35. Sampel Konversi Performance Rating Pegawai 2 Untuk EK 3

No	Skill	Effort
1	Tampak cocok dengan pekerjaannya	Gerakan lebih ekonomis daripada operator-operator biasa
2	Percaya pada diri sendiri	Bekerja berirama
3	Terlihat telah terlatih dengan baik	Penuh perhatian pada pekerjaannya
4	Bekerjanya stabil	Menerima saran-saran dan petunjuk dengan senang

5	14 Mengkoordinasi tangan dan pikiran dengan cukup baik	47 Tidak dapat bertahan lebih dari beberapa hari
6	12 Dapat memberi petunjuk pada pekerja lain yang ketrampilannya lebih rendah	24 Tempat kerjanya diatur baik dan rapi Menggunakan alat-alat yang tepat dengan baik
7	7	Menerima saran-saran dan petunjuk dengan senang
i	0,08	0,08
p	0,16	

Tabel 36. Hasil Perhitungan Waktu Normal Seluruh Pegawai Untuk Tugas Membersihkan Area Pasar

Nama	EK	p	Ws	Wn
P1	EK1	1,13	6319	7140
	EK2	1,13	6224	7033
	EK3	1,13	2293	2591
P2	EK1	1,16	6204	7197
	EK2	1,16	6350	7366
	EK3	1,16	2181	2530
P3	EK1	1,08	6326	6832
	EK2	1,08	6266	6767
	EK3	1,05	2400	2520
P4	EK1	1,12	6307	7064
	EK2	1,12	6471	7247
	EK3	1,14	2404	2741
P5	EK1	1,12	6467	7243
	EK2	1,14	6664	7597
	EK3	1,14	2416	2754
P6	EK1	1,08	5848	6316
	EK2	1,08	6202	6698
	EK3	1,08	2466	2663
P7	EK1	1,1	6235	6859
	EK2	1,1	6150	6765
	EK3	1,1	2295	2524
P8	EK1	1,13	6242	7053
	EK2	1,13	6177	6980
	EK3	1,1	2315	2546
P9	EK1	1,13	6220	7029
	EK2	1,13	6119	6914
	EK3	1,13	2301	2600

**IV.2.3.1.2 Perhitungan Nilai Waktu Normal Pos Kebersihan Untuk Tugas Mengangkut Sampah Ke Titik Penampungan Sampah Sementara**

Tabel 37. Hasil Perhitungan Waktu Normal Seluruh Pegawai Untuk Tugas Mengangkut Sampah Ke Titik Penampungan Sampah Sementara

Nama	EK	p	Ws	Wn
P1	EK1	1,05	5792	6082
	EK2	1,08	5185	5600
	EK3	1,05	5710	5996
P2	EK1	1,05	5770	6058
	EK2	1,05	5236	5498
	EK3	1	5799	5799
P3	EK1	1,12	5337	5977
	EK2	1,13	5035	5689
	EK3	1,12	5500	6160
P4	EK1	1,16	5131	5952
	EK2	1,18	4711	5559
	EK3	1,16	4893	5676

**IV.2.3.1.3 Perhitungan Nilai Waktu Normal Pos Kebersihan Untuk Tugas Mengangkut Sampah Ke Titik Penampungan Sampah Pusat**

Tabel 38. Hasil Perhitungan Waktu Normal Seluruh Pegawai Untuk Tugas Mengangkut Sampah Ke Titik Penampungan Sampah Pusat

Nama	EK	p	Ws	Wn
P1	EK1	1,12	988	1106
	EK2	1,12	4908	5497
	EK3	1,12	4780	5354
	EK4	1,12	4967	5563
P2	EK1	1,05	1095	1150
	EK2	1,05	5231	5493
	EK3	1,05	5136	5393
	EK4	1,05	5327	5593
P3	EK1	1,13	1088	1229
	EK2	1,13	4934	5575
	EK3	1,13	4914	5553
	EK4	1,14	4973	5669
P4	EK1	1,19	943	1122
	EK2	1,19	4850	5772
	EK3	1,16	4916	5702
	EK4	1,16	4904	5689

#### IV.2.3.2 Perhitungan Nilai Waktu Normal Pos Retribusi

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan di unit pasar dapat dilihat hasil perhitungan data nilai waktu normal untuk masing – masing elemen kerja mulai dari tabel 39 sampai dengan tabel 43 pada pos Retribusi.

##### IV.2.3.2.1 Perhitungan Nilai Waktu Normal Pos Retribusi Untuk Tugas Memungut Uang Retribusi

Tabel 39. Hasil Perhitungan Waktu Normal Seluruh Pegawai Untuk Tugas Memungut Uang Retribusi

Nama	EK	p	Ws	Wn
P1	EK1	1,19	2484	2956
	EK2	1,19	2067	2460
	EK3	1,16	1574	1826
	EK4	1,16	1803	2091
P2	EK1	1,13	2664	3010
	EK2	1,13	2295	2593
	EK3	1,13	1847	2087
	EK4	1,13	1692	1912
P3	EK1	1,13	2769	3129
	EK2	1,16	2206	2559
	EK3	1,16	1861	2159
	EK4	1,13	1629	1841
P4	EK1	1,12	2593	2904
	EK2	1,13	2168	2450
	EK3	1,12	1712	1917
	EK4	1,13	1569	1773
P5	EK1	1,11	2616	2904
	EK2	1,11	2030	2253
	EK3	1,14	1411	1608
	EK4	1,11	1412	1567
P6	EK1	1,12	2513	2814
	EK2	1,08	1940	2095
	EK3	1,12	1813	2031
	EK4	1,12	1711	1916
P7	EK1	1,11	2426	2693
	EK2	1,14	1999	2279
	EK3	1,14	1746	1991
	EK4	1,11	1316	1461
P8	EK1	1,16	2522	2925
	EK2	1,16	2344	2719



	EK3	1,16	1519	1762
	EK4	1,16	1330	1543
P9	EK1	1,14	2271	2589
	EK2	1,16	2064	2394
	EK3	1,14	1840	2098
	EK4	1,16	1584	1837
P10	EK1	1,12	2675	2996
	EK2	1,13	2218	2506
	EK3	1,12	1381	1547
	EK4	1,12	1875	2100
P11	EK1	1,12	2773	3106
	EK2	1,12	2252	2522
	EK3	1,12	1760	1971
	EK4	1,13	1400	1582
P12	EK1	1,13	2749	3106
	EK2	1,16	2369	2748
	EK3	1,16	1746	2025
	EK4	1,16	1497	1737
P13	EK1	1,12	2648	2966
	EK2	1,08	2302	2486
	EK3	1,12	1617	1811
	EK4	1,12	1469	1645
P14	EK1	1,14	2766	3153
	EK2	1,16	2147	2491
	EK3	1,16	1549	1797
	EK4	1,14	1184	1350
P15	EK1	1,14	2635	3004
	EK2	1,14	2078	2369
	EK3	1,14	1481	1688
	EK4	1,16	1447	1679

#### IV.2.3.2.2 Perhitungan Nilai Waktu Normal Pos Retribusi Untuk Tugas Membuat Rekapitulasi Pungutan Retribusi

Tabel 40. Hasil Perhitungan Waktu Normal Seluruh Pegawai Untuk Tugas Memungut Membuat Rekapitulasi Pungutan Retribusi

Nama	EK	p	Ws	Wn
P1	EK1	1,14	800,9	913
	EK2	1,14	1503	1713
	EK3	1,11	2559	2840
P2	EK1	1,16	1318	1529
	EK2	1,14	1441	1643
	EK3	1,16	2186	2536

P3	EK1	1,05	1386	1455
	EK2	1	2067	2067
	EK3	1,08	2959	3196
P4	EK1	1,13	1296	1465
	EK2	1,12	1538	1723
	EK3	1,12	2404	2693
P5	EK1	1,08	747,2	807
	EK2	1,12	2033	2277
	EK3	1,08	2311	2496
P6	EK1	1,08	1403	1515
	EK2	1,08	2035	2198
	EK3	1,08	2774	2996
P7	EK1	1,05	1328	1394
	EK2	1,08	2097	2265
	EK3	1,08	2905	3137
P8	EK1	1,18	811	957
	EK2	1,21	1566	1895
	EK3	1,21	1844	2231
P9	EK1	1,16	714,7	829
	EK2	1,16	1377	1597
	EK3	1,18	2152	2539
P10	EK1	1,16	1404	1629
	EK2	1,14	2144	2444
	EK3	1,16	2020	2343
P11	EK1	1,16	887,1	1029
	EK2	1,16	1509	1751
	EK3	1,16	1726	2002
P12	EK1	1,1	890	979
	EK2	1,14	1546	1762
	EK3	1,1	3535	3888
P13	EK1	1,12	1365	1529
	EK2	1,12	2076	2325
	EK3	1,14	1816	2070
P14	EK1	1,14	1254	1429
	EK2	1,1	1500	1650
	EK3	1,14	2159	2461
P15	EK1	1,14	1254	1429
	EK2	1,16	1521	1764
	EK3	1,16	2151	2495

**IV.2.3.2.3 Perhitungan Nilai Waktu Normal Pos Retribusi Untuk Tugas Menyerahkan Uang Hasil Pungutan Kepada Petugas Admin**

Tabel 41. Hasil Perhitungan Waktu Normal Seluruh Pegawai Untuk Tugas Menyerahkan Uang Hasil Pungutan Kepada Petugas Admin

Nama	EK	p	Ws	Wn
P1	EK1	1,13	312	353
	EK2	1,12	373	418
	EK3	1,12	1732	1940
P2	EK1	1,16	284	329
	EK2	1,14	301	343
	EK3	1,16	1629	1890
P3	EK1	1,05	406	426
	EK2	1,05	399	419
	EK3	1,05	2184	2293
P4	EK1	1,11	398	442
	EK2	1,08	419	452
	EK3	1,11	2070	2298
P5	EK1	1,11	405	449
	EK2	1,11	417	463
	EK3	1,13	2013	2275
P6	EK1	1,08	399	431
	EK2	1,08	407	440
	EK3	1,08	2102	2270
P7	EK1	1,08	412	445
	EK2	1,08	394	426
	EK3	1,08	2152	2324
P8	EK1	1,11	395	438
	EK2	1,11	377	418
	EK3	1,11	2100	2331
P9	EK1	1,16	373	433
	EK2	1,16	384	445
	EK3	1,13	1957	2211
P10	EK1	1,05	410	431
	EK2	1,05	421	442
	EK3	1,05	2108	2213
P11	EK1	1,16	378	438
	EK2	1,16	363	421
	EK3	1,16	1950	2262
P12	EK1	1,05	429	450
	EK2	1,05	390	410
	EK3	1,05	2135	2242
P13	EK1	1,11	392	435
	EK2	1,08	411	444
	EK3	1,08	2038	2201
P14	EK1	1,14	374	426

	EK2	1,12	388	435
	EK3	1,12	1890	2117
P15	EK1	1,12	383	429
	EK2	1,14	353	402
	EK3	1,14	1958	2232

#### IV.2.3.3 Perhitungan Nilai Waktu Normal Pos Keamanan

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan di unit pasar dapat dilihat hasil perhitungan data nilai waktu normal untuk masing – masing elemen kerja mulai dari tabel 42 sampai dengan tabel 43 pada pos keamanan.

##### IV.2.3.3.1 Perhitungan Nilai Waktu Normal Pos Keamanan Untuk Tugas Jaga Siang

Tabel 42. Hasil Perhitungan Waktu Normal Seluruh Pegawai Untuk Tugas Jaga Siang

Nama	EK	p	Ws	Wn
P1	EK1	1,16	7866	9124
	EK2	1,12	7767	8699
P2	EK1	1,13	7922	8952
	EK2	1,12	7698	8622
P3	EK1	1,08	7743	8362
	EK2	1,13	7919	8948
P4	EK1	1,16	7892	9155
	EK2	1,18	7998	9438
P5	EK1	1,19	8082	9617
	EK2	1,16	7822	9073
P6	EK1	1,16	7916	9182
	EK2	1,18	7899	9321
P7	EK1	1,05	7684	8068
	EK2	1,19	8161	9711
P8	EK1	1,18	8055	9505
	EK2	1,08	7719	8337
P9	EK1	1,18	8013	9455
	EK2	1,12	7585	8495

##### IV.2.3.3.2 Perhitungan nilai Waktu normal Pos Keamanan untuk tugas jaga malam

Tabel 43. Hasil Perhitungan Waktu Normal Seluruh Pegawai Untuk Tugas Jaga Malam

Nama	EK	p	Ws	Wn
P1	EK1	1,13	6319	7140
	EK2	1,12	6279	7033
	EK3	1,13	3074	3474
P2	EK1	1,13	6369	7197
	EK2	1,16	6350	7366
	EK3	1,13	3141	3549
P3	EK1	1,13	6046	6832
	EK2	1,13	5988	6767
	EK3	1,11	2936	3259
P4	EK1	1,13	6251	7064
	EK2	1,16	6247	7247
	EK3	1,13	3092	3494
P5	EK1	1,16	6244	7243
	EK2	1,18	6438	7597
	EK3	1,13	3173	3585
P6	EK1	1,08	6033	6516
	EK2	1,13	5927	6698
	EK3	1,08	2977	3215
P7	EK1	1,13	6070	6859
	EK2	1,13	5987	6765
	EK3	1,13	3027	3420
P8	EK1	1,13	6242	7053
	EK2	1,13	6177	6980
	EK3	1,14	3123	3560
P9	EK1	1,13	6220	7029
	EK2	1,13	6119	6914
	EK3	1,12	3014	3376

#### IV.2.3.4 Perhitungan Nilai Waktu Normal Pos Administrasi

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan di unit pasar dapat dilihat hasil perhitungan data nilai waktu normal untuk masing – masing elemen kerja mulai dari tabel 44 sampai dengan tabel 46 pada pos Administrasi.

##### IV.2.3.4.1 Perhitungan Nilai Waktu Normal Pos Administrasi Untuk Tugas Rekap Keuangan

Tabel 44. Hasil Perhitungan Waktu Normal Seluruh Pegawai Untuk Tugas Rekap Keuangan

Nama	EK	p	Ws	Wn
P1	EK1	1,12	2505	2806
	EK2	1,12	2598	2910
	EK3	1,12	2498	2798
	EK4	1,12	7747	8677
P2	EK1	1,1	2738	3012
	EK2	1,08	3828	4134
	EK3	1,08	3214	3471
	EK4	1,08	9837	10624
P3	EK1	1,16	2434	2823
	EK2	1,14	2719	3100
	EK3	1,14	2232	2545
	EK4	1,16	7403	8588
P4	EK1	1,05	2766	2904
	EK2	1,05	2870	3014
	EK3	1,05	2560	2688
	EK4	1,08	8221	8879

#### IV.2.3.4.2 Perhitungan Nilai Waktu Normal Pos Administrasi Untuk Tugas Rekap Kepegawaian

Tabel 45. Hasil Perhitungan Waktu Normal Seluruh Pegawai Untuk Tugas Rekap Kepegawaian

Nama	EK	P	Ws	Wn
P1	EK1	1,05	7530	7907
	EK2	1,05	6329	6645
	EK3	1	6998	6998
P2	EK1	1,16	5445	6316
	EK2	1,16	4912	5698
	EK3	1,14	4025	4588
P3	EK1	1,05	6899	7244
	EK2	1,08	6264	6765
	EK3	1,08	5873	6343
P4	EK1	1	5652	5652
	EK2	1	6912	6912
	EK3	1	7256	7256

#### IV.2.3.4.3 Perhitungan nilai Waktu normal Pos Administrasi untuk tugas pengelolaan surat

Tabel 46. Hasil Perhitungan Waktu Normal Seluruh Pegawai Untuk Tugas Pengelolaan Surat

Nama	EK	p	Ws	Wn
P1	EK1	1,16	9503	11023
	EK2	1,16	5927	6875
P2	EK1	1,05	11523	12099
	EK2	1,05	7610	7990
P3	EK1	1,1	10399	11439
	EK2	1,08	6904	7456
P4	EK1	1,1	10184	11202
	EK2	1,1	6729	7402

#### IV.2.4 Perhitungan Nilai Waktu Baku

Selanjutnya waktu normal yang telah dihitung kemudian diolah dengan indeks allowance untuk mendapatkan nilai waktu baku sesuai dengan langkah perhitungan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya. Indeks allowance (a) didapat dengan menghitung waktu luang yang dimanfaatkan pegawai. Idealnya allowance seorang pegawai tidak lebih dari 25% waktu normalnya.

##### IV.2.4.1 Perhitungan Nilai Waktu Baku Pos Kebersihan

Tabel 47. Hasil Perhitungan Waktu Baku Seluruh Pegawai Untuk Tugas Membersihkan Area Pasar

Nama	EK	a	Wn	Wb	%
P1	EK1	2075	7140	10387	29,06
	EK2	1935	7033	9056	27,51
	EK3	750	2591	3341	28,95
P2	EK1	2175	7197	9372	30,22
	EK2	2093	7366	8958	28,41
	EK3	908	2530	3438	35,89
P3	EK1	1911	6832	10393	27,97
	EK2	2005	6767	8772	29,63
	EK3	833	2520	3353	33,06
P4	EK1	1840	7064	10120	26,05
	EK2	2012	7247	9259	27,76
	EK3	659	2741	3400	24,04
P5	EK1	1703	7243	8946	23,51
	EK2	1800	7597	9018	23,69
	EK3	669	2754	3423	24,29
P6	EK1	2190	6316	8506	34,67
	EK2	2033	6698	8989	30,35
	EK3	528	2663	3191	19,83
P7	EK1	2123	6859	9854	30,95

	EK2	1935	6765	8700	28,6
	EK3	803	2524	3327	31,81
P8	EK1	2049	7053	9857	29,05
	EK2	2022	6980	9002	28,97
	EK3	810	2546	3356	31,81
P9	EK1	1820	7029	9912	25,89
	EK2	2055	6914	8969	29,72
	EK3	711	2600	3311	27,35

Tabel 48. Hasil Perhitungan Waktu Baku Seluruh Pegawai Untuk Tugas Mengangkut Sampah Ke Titik Penampungan Sampah Sementara

Nama	EK	a	Wn	Wb	%
P1	EK1	1430	6082	7512	23,51
	EK2	1639	5600	7239	29,27
	EK3	1716	5996	7712	28,62
P2	EK1	1641	6058	7699	27,09
	EK2	1259	5498	6757	22,9
	EK3	1412	5799	7211	24,35
P3	EK1	1667	5977	7644	27,89
	EK2	1316	5689	7005	23,13
	EK3	1555	6160	7715	25,24
P4	EK1	1692	5952	7644	28,43
	EK2	1711	5559	7270	30,78
	EK3	1787	5676	7183	31,48

Tabel 49. Hasil Perhitungan Waktu Baku Seluruh Pegawai Untuk Tugas Mengangkut Sampah Ke Titik Penampungan Sampah Pusat

Nama	EK	a	Wn	Wb	%
P1	EK1	335	1106	1441	30,29
	EK2	1546	5497	7043	28,12
	EK3	1649	5354	7003	30,8
	EK4	1602	5563	7165	28,8
P2	EK1	207	1150	1357	18
	EK2	1134	5493	6627	20,64
	EK3	1206	5393	6599	22,36
	EK4	1200	5593	6793	21,46
P3	EK1	263	1229	1492	21,4
	EK2	1350	5575	6925	24,22
	EK3	1357	5553	6910	24,44
	EK4	1484	5669	7153	26,18
P4	EK1	372	1122	1494	33,16
	EK2	1657	5772	7429	28,71
	EK3	1767	5702	7469	30,99
	EK4	1682	5689	7371	29,57



#### IV.2.4.2 Perhitungan nilai Waktu baku pos Retribusi

Tabel 50. Hasil Perhitungan Waktu Baku Seluruh Pegawai Untuk Tugas Memungut Uang Retribusi

Nama	EK	a	Wn	Wb	%
P1	EK1	495	2956	3451	16,75
	EK2	594	2460	3054	24,15
	EK3	388	1826	2214	21,25
	EK4	477	2091	2568	22,81
P2	EK1	654	3010	3664	21,73
	EK2	535	2593	3128	20,63
	EK3	480	2087	2567	23
	EK4	395	1912	2307	20,66
P3	EK1	655	3129	3784	20,93
	EK2	479	2559	3038	18,72
	EK3	328	2159	2487	15,19
	EK4	453	1841	2294	24,61
P4	EK1	802	2904	3706	27,62
	EK2	561	2450	3011	22,9
	EK3	540	1917	2457	28,17
	EK4	391	1773	2164	22,05
P5	EK1	818	2904	3722	28,17
	EK2	778	2253	3031	34,53
	EK3	469	1608	2077	29,17
	EK4	505	1567	2072	32,23
P6	EK1	738	2814	3552	26,23
	EK2	633	2095	2728	30,21
	EK3	560	2031	2591	27,57
	EK4	514	1916	2430	26,83
P7	EK1	890	2693	3583	33,05
	EK2	658	2279	2937	28,87
	EK3	586	1991	2577	29,43
	EK4	515	1461	1976	35,25
P8	EK1	644	2925	3569	22,02
	EK2	659	2719	3378	24,24
	EK3	416	1762	2178	23,61
	EK4	384	1543	1927	24,89
P9	EK1	906	2589	3495	34,99
	EK2	594	2394	2988	24,81
	EK3	569	2098	2667	27,12
	EK4	455	1837	2292	24,77
P10	EK1	828	2996	3824	27,64
	EK2	622	2506	3128	24,82

	EK3	580	1547	2127	37,49
	EK4	366	2100	2466	17,43
P11	EK1	620	3106	3726	19,96
	EK2	677	2522	3199	26,84
	EK3	552	1971	2523	28,01
	EK4	381	1582	1963	24,08
P12	EK1	702	3106	3808	22,6
	EK2	512	2748	3260	18,63
	EK3	386	2025	2411	19,06
	EK4	343	1737	2080	19,75
P13	EK1	793	2966	3759	26,74
	EK2	581	2486	3067	23,37
	EK3	494	1811	2305	27,28
	EK4	441	1645	2086	26,81
P14	EK1	839	3153	3992	26,61
	EK2	611	2491	3102	24,53
	EK3	562	1797	2359	31,27
	EK4	525	1350	1875	38,89
P15	EK1	873	3004	3877	29,06
	EK2	675	2369	3044	28,49
	EK3	429	1688	2117	25,41
	EK4	414	1679	2093	24,66

Tabel 51. Hasil Perhitungan Waktu Baku Seluruh Pegawai Untuk Tugas Membuat Rekapitulasi Pungutan Retribusi

Nama	EK	a	Wn	Wb	%
P1	EK1	258	913	1171	28,26
	EK2	446	1713	2159	26,04
	EK3	562	2840	3702	19,79
P2	EK1	353	1529	1882	23,09
	EK2	415	1643	2058	25,26
	EK3	556	2536	3092	21,92
P3	EK1	237	1455	1692	16,29
	EK2	452	2067	2519	21,87
	EK3	593	3196	3789	18,55
P4	EK1	365	1465	1830	24,91
	EK2	476	1723	2199	27,63
	EK3	588	2693	3381	21,83
P5	EK1	244	807	1051	30,24
	EK2	651	2277	2928	28,59
	EK3	539	2496	3335	21,59
P6	EK1	383	1515	1898	25,28
	EK2	626	2198	2824	28,48

	EK3	547	2996	3843	18,26
P7	EK1	421	1394	1815	30,2
	EK2	602	2265	2867	26,58
	EK3	564	3137	4001	17,98
P8	EK1	228	957	1185	23,82
	EK2	348	1895	2243	18,36
	EK3	562	2231	2793	25,19
P9	EK1	465	829	1294	56,09
	EK2	728	1597	2325	45,59
	EK3	724	2539	3263	28,52
P10	EK1	202	1629	1831	12,4
	EK2	318	2444	2762	13,01
	EK3	519	2343	2862	22,15
P11	EK1	312	1029	1341	30,32
	EK2	475	1751	2226	27,13
	EK3	721	2002	2723	36,01
P12	EK1	202	979	1181	20,63
	EK2	390	1762	2152	22,13
	EK3	475	3888	4363	12,22
P13	EK1	441	1529	1970	28,84
	EK2	610	2325	2935	26,24
	EK3	557	2070	2627	26,91
P14	EK1	407	1429	1836	28,48
	EK2	511	1650	2161	30,97
	EK3	616	2461	3077	25,03
P15	EK1	391	1429	1820	27,36
	EK2	416	1764	2180	23,58
	EK3	593	2495	3088	23,77

Tabel 52. Hasil Perhitungan Waktu Baku Seluruh Pegawai Untuk Tugas Menyerahkan Uang Hasil Pungutan Kepada Petugas Admin

Nama	EK	a	Wn	Wb	%
P1	EK1	84	353	437	23,8
	EK2	110	418	528	26,32
	EK3	525	1940	2465	27,06
P2	EK1	145	329	408	44,07
	EK2	131	343	431	38,19
	EK3	768	1890	2347	40,63
P3	EK1	79	426	571	18,54
	EK2	108	419	550	25,78
	EK3	437	2293	3061	19,06
P4	EK1	100	442	542	22,62
	EK2	122	452	574	26,99

	EK3	563	2298	2861	24,5
P5	EK1	90	449	539	20,04
	EK2	111	463	574	23,97
	EK3	451	2275	2726	19,82
P6	EK1	127	431	558	29,47
	EK2	133	440	573	30,23
	EK3	641	2270	2911	28,24
P7	EK1	133	445	578	29,89
	EK2	111	426	537	26,06
	EK3	692	2324	3016	29,78
P8	EK1	88	438	526	20,09
	EK2	105	418	503	25,12
	EK3	500	2331	2831	21,45
P9	EK1	112	433	510	25,87
	EK2	116	445	531	26,07
	EK3	466	2211	2677	21,08
P10	EK1	85	431	586	19,72
	EK2	80	442	582	18,1
	EK3	644	2213	2957	29,1
P11	EK1	145	438	514	33,11
	EK2	126	421	503	29,93
	EK3	675	2262	2709	29,84
P12	EK1	76	450	595	16,89
	EK2	82	410	536	20
	EK3	477	2242	2917	21,28
P13	EK1	106	435	541	24,37
	EK2	114	444	558	25,68
	EK3	649	2201	2850	29,49
P14	EK1	102	426	528	23,94
	EK2	127	435	562	29,2
	EK3	559	2117	2676	26,41
P15	EK1	112	429	541	26,11
	EK2	119	402	501	29,6
	EK3	465	2232	2697	20,83

#### IV.2.4.3 Perhitungan nilai Waktu baku pos Keamanan

Tabel 53. Hasil Perhitungan Waktu Baku Seluruh Pegawai Untuk Tugas Jaga Siang

Nama	EK	a	Wn	Wb	%
P1	EK1	2126	9124	11250	23,3
	EK2	2551	8699	11250	29,33
P2	EK1	2298	8952	11250	25,67
	EK2	2628	8622	11250	30,48

P3	EK1	2888	8362	11250	34,54
	EK2	2302	8948	11250	25,73
P4	EK1	2095	9155	11250	22,88
	EK2	1812	9438	11250	19,2
P5	EK1	1633	9617	11250	16,98
	EK2	2177	9073	11250	23,99
P6	EK1	2068	9182	11250	22,52
	EK2	1929	9321	11250	20,7
P7	EK1	3182	8068	11250	39,44
	EK2	1539	9711	11250	15,85
P8	EK1	1745	9505	11250	18,36
	EK2	2713	8337	11250	32,54
P9	EK1	1795	9455	11250	18,98
	EK2	2955	8495	11250	34,79

Tabel 54. Hasil Perhitungan Waktu Baku Seluruh Pegawai Untuk Tugas Jaga Malam

Nama	EK	a	Wn	Wb	%
P1	EK1	1860	7140	9000	26,05
	EK2	1967	7033	9000	27,97
	EK3	1026	3474	4500	29,53
P2	EK1	1703	7197	9000	23,66
	EK2	1634	7366	9000	22,18
	EK3	951	3549	4500	26,8
P3	EK1	2168	6832	9000	31,73
	EK2	2233	6767	9000	33
	EK3	1241	3259	4500	38,08
P4	EK1	1936	7064	9000	27,41
	EK2	1753	7247	9000	24,19
	EK3	1006	3494	4500	28,79
P5	EK1	1757	7243	9000	24,26
	EK2	1403	7597	9000	18,47
	EK3	915	3585	4500	25,52
P6	EK1	2484	6516	9000	38,12
	EK2	2302	6698	9000	34,37
	EK3	1305	3215	4500	40,59
P7	EK1	2141	6859	9000	31,21
	EK2	2235	6765	9000	33,04
	EK3	1080	3420	4500	31,58
P8	EK1	1947	7053	9000	27,61
	EK2	2020	6980	9000	28,94
	EK3	964	3560	4500	27,08

P9	EK1	1971	7029	9000	28,04
	EK2	2086	6914	9000	30,17
	EK3	1124	3376	4500	33,29

#### IV.2.4.3 Perhitungan nilai Waktu baku pos Administrasi

Tabel 55. Hasil Perhitungan Waktu Baku Seluruh Pegawai Untuk Tugas Rekap Keuangan

Nama	EK	a	Wn	Wb	%
P1	EK1	628	2806	3552	22,38
	EK2	778	2910	3728	26,74
	EK3	593	2798	3591	21,19
	EK4	2194	8677	10871	25,29
P2	EK1	434	3012	3446	14,41
	EK2	475	4134	4609	11,49
	EK3	459	3471	3930	13,22
	EK4	1361	10624	11985	12,81
P3	EK1	746	2823	3451	26,43
	EK2	624	3100	3924	20,13
	EK3	669	2545	3214	26,29
	EK4	2122	8588	10589	24,71
P4	EK1	380	2904	3784	13,09
	EK2	624	3014	4038	20,7
	EK3	589	2688	3577	21,91
	EK4	2031	8879	11399	22,87

Tabel 56. Hasil Perhitungan Waktu Baku Seluruh Pegawai Untuk Tugas Rekap Kepegawaian

Nama	EK	a	Wn	Wb	%
P1	EK1	1298	7907	9205	16,416
	EK2	1243	6645	7888	18,706
	EK3	1472	6998	8470	21,035
P2	EK1	1696	6316	8012	26,852
	EK2	1660	5698	7358	29,133
	EK3	1454	4588	6042	31,691
P3	EK1	1600	7244	8844	22,087
	EK2	1250	6765	8015	18,477
	EK3	1162	6343	7505	18,319
P4	EK1	1351	5652	7344	23,903
	EK2	1071	6912	8983	15,495
	EK3	1098	7256	9354	15,132

Tabel 57. Hasil Perhitungan Waktu Baku Seluruh Pegawai Untuk Tugas Pengelolaan Surat

Nama	EK	a	Wn	Wb	%
P1	EK1	2694	11023	13565	24,44
	EK2	1982	6875	8557	28,83
P2	EK1	1988	11439	14723	17,38
	EK2	1266	7456	9722	16,98
P3	EK1	2128	12099	14227	17,59
	EK2	1691	7990	9681	21,16
P4	EK1	2510	11202	13712	22,41
	EK2	1674	7402	9076	22,62

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **V.1 Pembahasan**

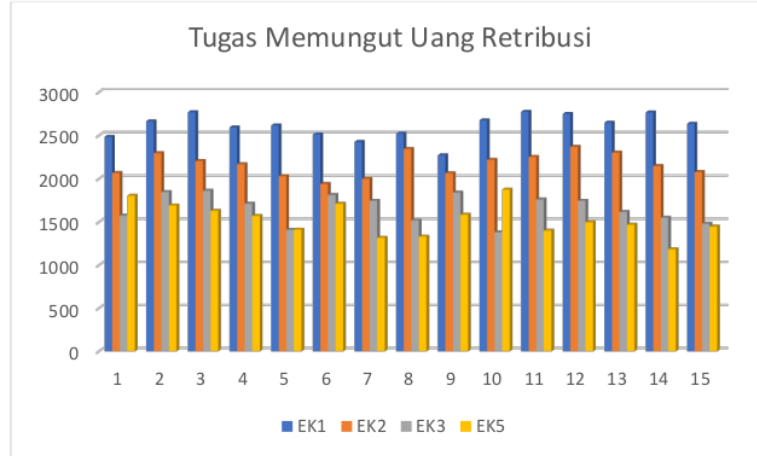
Pembahasan merupakan tahap selanjutnya dari penelitian ini setelah semua data baik data observasi maupun data pengukuran langsung telah didapat dan kemudian diolah. Pembahasan dari data-data tersebut akan menjadi dasar dalam menentukan tindakan selanjutnya untuk menyikapi masalah atau kendala yang ditemukan selama penelitian berlangsung. Sikap yang diambil dapat mencakup berbagai hal yang menjadi focus penelitian ini, baik itu pendekatan manajer (atau dalam penelitian ini kordinator pasar) kepada pekerja sesuai dengan performa yang ditampilkan para pekerja tersebut sampai pendistribusian ulang beban kerja demi efektifitas kerja pasar sebagai sistem secara utuh.

##### **V.1.1 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Siklus Pos Juru Pungut Retribusi**

###### **V.1.1.1 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Siklus Untuk Pos Juru Pungut Retribusi Untuk Tugas Memungut Uang Retribusi**

Berdasarkan data hasil perhitungan sebelumnya, kita dapat membagi data-data tersebut kedalam 4 kelompok data sesuai dengan elemen kerja yang diwakilkan masing-masing data tersebut. Dari data ini kita dapat membuat perbandingan waktu siklus yang diperlukan oleh masing-masing pegawai untuk melaksanakan keempat elemen kerja. Sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 15 menunjukkan waktu siklus yang dibutuhkan oleh masing-masing pegawai yang bervariasi, yang setiap orangnya melaksanakan empat jenis elemen kerja yang berbeda.





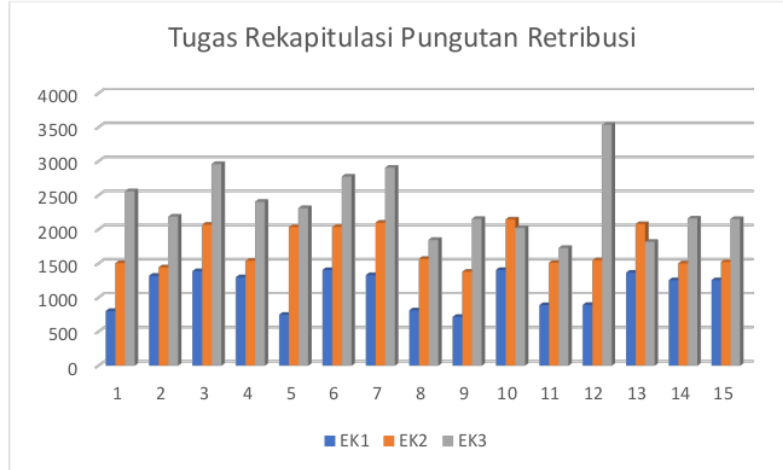
Gambar 15. Perbandingan Waktu Siklus Tugas Memungut Uang Retribusi

Pada kelompok data EK1 dapat kita lihat bahwa dari lima belas data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 2607. Nilai tertinggi pada EK1 adalah 2773 milik pegawai 11 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan yang lebih cepat dibandingkan dengan pegawai juru pungut lainnya. Waktu siklus pegawai 11 memiliki nilai 6% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai waktu siklus terendah pada EK1 adalah 2271 milik pegawai 9 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan yang lebih lambat dibandingkan dengan pegawai juru pungut lainnya. Nilai yang diperlihatkan pegawai 9 ini sangat mengkhawatirkan dengan nilai yang terpaut 13% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Pada kelompok data EK2 dapat kita lihat bahwa dari lima belas data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 2165. Nilai tertinggi pada EK2 adalah 2369 milik pegawai 12 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan yang lebih cepat dibandingkan dengan pegawai juru pungut lainnya. Waktu siklus pegawai 12 ini memiliki nilai 9% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai waktu siklus terendah pada EK2 adalah 1940 milik pegawai 6 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan yang lebih lambat dibandingkan dengan pegawai juru pungut lainnya. Nilai yang diperlihatkan pegawai 6 ini cukup mengkhawatirkan dengan nilai yang terpaut 10% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Pada kelompok data EK3 dapat

kita lihat bahwa dari lima belas data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 1657. Nilai tertinggi pada EK3 adalah 1861 milik pegawai 3 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan yang lebih cepat dibandingkan dengan pegawai juru pungut lainnya. Nilai waktu siklus pegawai 3 ini memiliki nilai yang terpaut 12% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada EK3 adalah 1381 milik pegawai 10 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan yang lebih lambat dibandingkan dengan pegawai juru pungut lainnya. Nilai pegawai 10 ini sangat mengkhawatirkan dengan nilai yang terpaut 17% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Pada kelompok data EK4 dapat kita lihat bahwa dari lima belas data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 1528. Nilai tertinggi pada EK4 adalah 1875 milik pegawai 10 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan yang lebih cepat dibandingkan dengan pegawai juru pungut lainnya, ini menjadi temuan yang menarik mengingat pada kelompok data sebelumnya yaitu data EK3 pegawai 10 justru mencatatkan waktu penyelesaian pekerjaan yang paling lambat. Nilai yang diperlihatkan pegawai 10 ini sangat impresif dengan nilai yang terpaut 23% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK4 adalah 1184 milik pegawai 14 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan yang lebih lambat dibandingkan dengan pegawai juru pungut lainnya. Nilai minimum yang diperlihatkan pegawai 14 ini memiliki nilai yang terpaut 23% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai.

#### **V.1.1.2 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Siklus Untuk Pos Juru Pungut Retribusi Untuk Tugas Membuat Rekapitulasi Pungutan Retribusi**

Sama halnya dengan tugas memungut uang retribusi sebelumnya, pada tugas kali ini juga kita dapat membagi data-data tersebut kedalam 4 kelompok data sesuai dengan elemen kerja yang diwakilkan masing-masing data tersebut. Dari data ini kita dapat membuat perbandingan waktu siklus yang diperlukan oleh masing-masing pegawai untuk melaksanakan keempat elemen kerja. Sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 16 menunjukkan waktu siklus yang dibutuhkan oleh masing-masing pegawai yang bervariasi, yang setiap orangnya melaksanakan empat jenis elemen kerja yang berbeda.



Gambar 16. Perbandingan Waktu Siklus Tugas Rekapitulasi Pungutan Retribusi

Pada kelompok data EK1 dapat kita lihat bahwa dari lima belas data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 1124. Nilai tertinggi pada kelompok data EK1 adalah 1404 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 10 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 10 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai juru pungut lainnya. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 10 ini sangat impresif menilik dari nilainya yang terpaut 25% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK1 adalah 715 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 9 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 9 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai juru pungut lainnya. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 9 ini di luar kewajaran menilik dari nilainya yang terpaut 36% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Pada kelompok data EK2 dapat kita lihat bahwa dari lima belas data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 1730. Nilai tertinggi pada kelompok data EK2 adalah 2144 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 10 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 10 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai juru pungut lainnya sama seperti yang dilakukannya pada elemen kerja 1. Hal ini menandakan keunggulan pegawai 10 yang sangat nampak dibanding yang lain. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 10 ini bahkan konsisten dengan yang dicatatkan pada elemen

kerja 1 menilik dari nilainya yang terpaut 24% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK2 adalah 1377 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 9 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 9 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai juru pungut lainnya. Hasil buruk ini kembali diulangi oleh pegawai 9 setelah sebelumnya mencatatkan hasil serupa pada elemen kerja 1. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 9 ini meskipun lebih baik dari elemen kerja sebelumnya namun tetap mengkhawatirkan menilik dari nilainya yang terpaut 20% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Pada kelompok data EK3 dapat kita lihat bahwa dari lima belas data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 2367. Nilai tertinggi pada kelompok data EK3 adalah 3353 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 12 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 12 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai juru pungut lainnya. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 12 ini luar biasa impresif menilik dari nilainya yang terpaut 49% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK3 adalah 1726 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 11 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 11 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai juru pungut lainnya. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 11 ini sangat mengkhawatirkan menilik dari nilainya yang terpaut 27% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Namun hasil penelusuran terhadap data tabel 23 ini tidak bisa dilakukan lebih jauh hanya dengan mengandalkan variabel-variabel yang terdapat pada tabel 23, karena itu penelusuran lebih mendalam terhadap fenomena yang terjadi pada data waktu kerja pegawai akan dilakukan pada segmen-segmen selanjutnya bersamaan dengan bertambahnya variabel-variabel data yang dianalisa.

### **V.1.1.3 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Siklus Untuk Pos Juru Pungut Retribusi Untuk Tugas Menyerahkan Uang Hasil Pungutan Kepada Petugas Admin**

Sebagai bagian akhir dari rangkaian pekerjaan pos juru pungut Bersama elemen-elemen kerja pada tabel 22 dan tabel 23 maka perlakuan yang sama pun akan kita terapkan pada data-data yang tersaji pada tabel 24, kita bisa membagi

data-data tersebut kedalam 3 kelompok data sesuai dengan elemen kerja yang diwakilkan masing-masing data tersebut. Kelompok datanya terbagi menjadi kelompok data EK1 untuk elemen kerja menyerahkan bonggol karcis yang terpakai dan yang tidak terpakai kepada petugas administrasi, kelompok data EK2 untuk elemen kerja menyerahkan uang hasil pungutan retribusi dari para pedagang, kelompok data EK3 untuk elemen kerja mencocokkan ulang data hasil pungutan oleh petugas dengan data potensi yang ada dengan petugas admin. Pada kelompok data EK1 dapat kita lihat bahwa dari lima belas data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 383. Nilai tertinggi pada kelompok data EK1 adalah 429 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 12 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 12 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai juru pungut lainnya. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 12 ini cukup impresif menilik dari nilainya yang terpaut 12% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK1 adalah 284 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 2 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 2 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai juru pungut lainnya. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 2 ini di luar kewajaran menilik dari nilainya yang terpaut 26% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Pada kelompok data EK2 dapat kita lihat bahwa dari lima belas data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 386. Nilai tertinggi pada kelompok data EK2 adalah 421 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 10 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 10 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai juru pungut lainnya sama seperti yang dilakukannya pada penugasan membuat rekapitulasi pungutan retribusi. Hal ini menandakan keunggulan pegawai 10 yang sangat nampak dibanding yang lain. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 10 ini bahkan cukup konsisten dengan yang dicatatkan pada penugasan-penugasan sebelumnya menilik dari nilainya yang terpaut 9% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK2 adalah 301 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 2 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 2 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai juru pungut lainnya. Hasil buruk

ini kembali diulangi oleh pegawai 2 setelah sebelumnya mencatatkan hasil serupa pada elemen kerja 1. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 2 ini meskipun lebih baik dari elemen kerja sebelumnya namun tetap mengkhawatirkan menilik dari nilainya yang terpaut 22% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Pada kelompok data EK3 dapat kita lihat bahwa dari lima belas data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 2001. Nilai tertinggi pada kelompok data EK3 adalah 2184 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 3 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 3 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai juru pungut lainnya. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 3 cukup impresif menilik dari nilainya yang terpaut 9% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK3 adalah 1629 yang lagi menjadi data waktu siklus milik pegawai 2 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 2 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai juru pungut lainnya. Hasil buruk yang terus berulang ini harus menjadi pertimbangan atasan untuk melakukan pendekatan pada pegawai 2. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 2 ini terpaut 19% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Namun hasil penelusuran terhadap data tabel 24 ini tidak bisa dilakukan lebih jauh hanya dengan mengandalkan variabel-variabel yang terdapat pada tabel 23, karena itu penelusuran lebih mendalam terhadap fenomena yang terjadi pada data waktu kerja pegawai akan dilakukan pada segmen-segmen selanjutnya bersamaan dengan bertambahnya variabel-variabel data yang dianalisa.

## **V.1.2 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Siklus Pos Kebersihan**

### **V.1.2.1 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Siklus Untuk Pos Kebersihan Untuk Tugas Membersihkan Area Pasar**

Dari data-data yang tersaji pada tabel 25, kita bisa membagi data-data tersebut kedalam 3 kelompok data sesuai dengan elemen kerja yang diwakilkan masing-masing data tersebut. Kelompok datanya terbagi menjadi kelompok data EK1 untuk elemen kerja mengepel area pasar, kelompok data EK2 untuk elemen kerja menyapu area pasar, kelompok data EK3 untuk elemen kerja mengumpulkan sampah di titik yang tersedia pada setiap sektor. Pada kelompok data EK1 dapat

kita lihat bahwa dari sembilan data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 6241. Nilai tertinggi pada kelompok data EK1 adalah 6467 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 5 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 5 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas membersihkan area pasar lainnya. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 5 ini sedikit lebih baik menilik dari nilainya yang terpaut 4% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK1 adalah 5848 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 6 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 6 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas membersihkan area pasar lainnya. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 6 ini sedikit lebih buruk menilik dari nilainya yang terpaut hanya 6% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Pada kelompok data EK2 dapat kita lihat bahwa dari sembilan data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 6291. Nilai tertinggi pada kelompok data EK2 adalah 6664 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 5 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 5 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas membersihkan area pasar lainnya sama seperti yang dilakukannya pada elemen kerja 1. Hal ini menandakan keunggulan pegawai 5 yang sangat nampak dibanding yang lain. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 5 ini bahkan konsisten dengan yang dicatatkan pada elemen kerja 1 menilik dari nilainya yang terpaut 6% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK2 adalah 6119 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 9 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 9 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas membersihkan area pasar lainnya. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 9 masih sangat wajar menilik dari nilainya yang hanya terpaut 3% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Pada kelompok data EK3 dapat kita lihat bahwa dari sembilan data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 2341. Nilai tertinggi pada kelompok data EK3 adalah 2466 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 6 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 6 yang lebih tinggi dibanding rekan-

rekan pegawai yang bertugas membersihkan area pasar lainnya. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 6 ini berbanding terbalik dengan nilai buruk yang dicatatkan pada elemen kerja sebelumnya menilik dari nilainya yang terpaut 5% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK3 adalah 2181 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 2 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 2 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas membersihkan area pasar lainnya. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 2 ini sedikit mengkhawatirkan menilik dari nilainya yang terpaut 7% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Namun hasil penelusuran terhadap data tabel 25 ini tidak bisa dilakukan lebih jauh hanya dengan mengandalkan variabel-variabel yang terdapat pada tabel 25, karena itu penelusuran lebih mendalam terhadap fenomena yang terjadi pada data waktu kerja pegawai akan dilakukan pada segmen-segmen selanjutnya bersamaan dengan bertambahnya variabel-variabel data yang dianalisa.

#### **V.1.2.2 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Siklus Untuk Pos Kebersihan Untuk Tugas Mengangkut Sampah Ke Titik Penampungan Sampah Sementara**

Dari data-data yang tersaji pada tabel 26, kita bisa membagi data-data tersebut kedalam 3 kelompok data sesuai dengan elemen kerja yang diwakilkan masing-masing data tersebut. Kelompok datanya terbagi menjadi kelompok data EK1 untuk elemen kerja memasukan sampah dari titik penampungan sektor kedalam keranjang sampah, kelompok data EK2 untuk elemen kerja mengantarkan setiap keranjang yang penuh ke titik penampungan sampah sementara, kelompok data EK3 untuk elemen kerja mengosongkan keranjang sampah di titik penampungan sampah sementara. Pada kelompok data EK1 dapat kita lihat bahwa dari empat data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 5507. Nilai tertinggi pada kelompok data EK1 adalah 5792 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 1 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 1 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas mengangkut sampah ke titik penampungan sampah sementara lainnya. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 1 ini lebih baik menilik dari



nilainya yang terpaut 5% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK1 adalah 5131 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 4 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 4 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas mengangkut sampah ke titik penampungan sampah sementara lainnya. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 4 ini sedikit mengkhawatirkan menilik dari nilainya yang terpaut hanya 7% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Pada kelompok data EK2 dapat kita lihat bahwa dari empat data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 5042. Nilai tertinggi pada kelompok data EK2 adalah 5236 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 2 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 2 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas mengangkut sampah ke titik penampungan sampah sementara lainnya. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 2 sedikit lebih baik menilik dari nilainya yang terpaut 4% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK2 adalah 4711 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 4 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 4 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas mengangkut sampah ke titik penampungan sampah sementara lainnya. Hal ini serupa dengan nilai buruk yang dicatatkan pegawai 4 pada elemen kerja sebelumnya. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 9 konsisten buruk menilik dari nilainya yang terpaut 7% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Pada kelompok data EK3 dapat kita lihat bahwa dari empat data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 5476. Nilai tertinggi pada kelompok data EK3 adalah 5799 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 2 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 2 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas mengangkut sampah ke titik penampungan sampah sementara lainnya. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 2 ini berbanding terbalik dengan nilai buruk yang dicatatkan pada elemen kerja sebelumnya menilik dari nilainya yang terpaut 5% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK3 adalah 4893 yang merupakan

data waktu siklus milik pegawai 2 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 2 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas mengangkut sampah ke titik penampungan sampah sementara lainnya. Catatan buruk milik pegawai 2 yang kembali berulang untuk ketiga kalinya ini harus mendapat perhatian serius dari atasan. Nilai ekstrim minimum ketiga kalinya yang diperlihatkan pegawai 2 ini bahkan lebih buruk dari kedua catatan buruk sebelumnya menilik dari nilainya yang terpaut 11% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Namun hasil penelusuran terhadap data tabel 26 ini tidak bisa dilakukan lebih jauh hanya dengan mengandalkan variabel-variabel yang terdapat pada tabel 26, karena itu penelusuran lebih mendalam terhadap fenomena yang terjadi pada data waktu kerja pegawai akan dilakukan pada segmen-segmen selanjutnya bersamaan dengan bertambahnya variabel-variabel data yang dianalisa.

#### **V.1.2.3 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Siklus Untuk Pos Kebersihan Untuk Tugas Mengangkut Sampah Ke Titik Penampungan Sampah Pusat**

Dari data-data yang tersaji pada tabel 27, kita bisa membagi data-data tersebut kedalam 4 kelompok data sesuai dengan elemen kerja yang diwakilkan masing-masing data tersebut. Kelompok datanya terbagi menjadi kelompok data EK1 untuk elemen kerja mengecek kondisi penampungan titik penampungan sampah pusat, kelompok data EK2 untuk elemen kerja memasukan sampah dari titik penampungan sementara kedalam keranjang sampah, kelompok data EK3 untuk elemen kerja mengantarkan setiap keranjang yang penuh ke titik penampungan sampah pusat, dan kelompok data EK4 untuk elemen kerja mengosongkan keranjang sampah di titik penampungan sampah pusat. Pada kelompok data EK1 dapat kita lihat bahwa dari empat data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 1028. Nilai tertinggi pada kelompok data EK1 adalah 1095 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 2 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 2 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas mengangkut sampah ke titik penampungan sampah pusat lainnya. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 2 ini lebih baik menilik dari nilainya yang terpaut 7% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK1 adalah

943 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 4 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 4 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas mengangkut sampah ke titik penampungan sampah pusat lainnya. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 4 ini sedikit mengkhawatirkan menilik dari nilainya yang terpaut 8% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Pada kelompok data EK2 dapat kita lihat bahwa dari empat data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 4981. Nilai tertinggi pada kelompok data EK2 adalah 5231 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 2 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 2 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas mengangkut sampah ke titik penampungan sampah pusat lainnya. Konsisten dengan hasil kerja sebelumnya, catatan baik kembali diulangi oleh pegawai 2. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 2 ini cukup baik menilik dari nilainya yang terpaut 5% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK2 adalah 4850 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 4 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 6 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas mengangkut sampah ke titik penampungan sampah pusat lainnya. Terbalik dari pegawai 2, pegawai 4 pun kembali mengulangi capaiannya dari elemen kerja sebelumnya meskipun dalam rentang yang negative. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 4 ini sedikit buruk menilik dari nilainya yang terpaut 3% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Pada kelompok data EK3 dapat kita lihat bahwa dari empat data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 4937. Nilai tertinggi pada kelompok data EK3 adalah 5136 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 2 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 2 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas mengangkut sampah ke titik penampungan sampah pusat lainnya. Untuk ketiga kalinya pegawai 2 mengulangi catatan baik dalam penyelesaian pekerjaannya. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 2 ini cukup baik menilik dari nilainya yang terpaut 4% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK3 adalah 4780 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 1 yang

merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 1 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas mengangkut sampah ke titik penampungan sampah pusat lainnya. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 1 ini sedikit buruk menilik dari nilainya yang terpaut 3% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Pada kelompok data EK4 dapat kita lihat bahwa dari empat data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 5043. Nilai tertinggi pada kelompok data EK4 adalah 5327 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 2 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 2 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas mengangkut sampah ke titik penampungan sampah pusat lainnya. Menyempurnakan capaian-capaiannya pada tiga elemen kerja sebelumnya, pegawai 2 kembali mencatatkan penyelesaian pekerjaan dengan catatan baik yang seharusnya mendapat suatu “reward” memperhatikan hasil baik secara kumulatif yang dicapainya. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 2 ini cukup baik menilik dari nilainya yang terpaut 6% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK4 adalah 4904 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 4 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 4 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas mengangkut sampah ke titik penampungan sampah pusat lainnya. Ini merupakan catatan buruk ketiga kalinya yang didapat oleh pegawai 4 yang seharusnya menjadi perhatian lebih dari atasan. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 4 ini sedikit buruk menilik dari nilainya yang terpaut 3% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Namun hasil penelusuran terhadap data tabel 27 ini tidak bisa dilakukan lebih jauh hanya dengan mengandalkan variabel-variabel yang terdapat pada tabel 27, karena itu penelusuran lebih mendalam terhadap fenomena yang terjadi pada data waktu kerja pegawai akan dilakukan pada segmen-segmen selanjutnya bersamaan dengan bertambahnya variabel-variabel data yang dianalisa.

### **V.1.3 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Siklus Pos Keamanan**

#### **V.1.3.1 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Siklus Untuk Pos Keamanan Untuk Tugas Berjaga Siang**

Dari data-data yang tersaji pada tabel 28, kita bisa membagi data-data tersebut kedalam 2 kelompok data sesuai dengan elemen kerja yang diwakilkan masing-masing data tersebut. Kelompok datanya terbagi menjadi kelompok data EK1 untuk elemen kerja berkeliling di siang hari untuk memantau kondisi pasar sebagai antisipasi agar tidak terjadi konflik antar warga pasar, kelompok data EK2 untuk elemen kerja berkeliling di siang hari untuk mengecek agar tidak ada sarana prasarana pasar seperti perkabelan dan saluran air agar tidak ada kerusakan yang dapat berpotensi membahayakan warga pasar. Pada kelompok data EK1 dapat kita lihat bahwa dari sembilan data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 7908. Nilai tertinggi pada kelompok data EK1 adalah 8082 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 5 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 5 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas berjaga siang lainnya. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 5 ini sedikit lebih baik menilik dari nilainya yang terpaut 2% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK1 adalah 7684 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 7 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 7 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas berjaga siang lainnya. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 7 ini sedikit buruk menilik dari nilainya yang terpaut hanya 3% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Pada kelompok data EK2 dapat kita lihat bahwa dari sembilan data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 7841. Nilai tertinggi pada kelompok data EK2 adalah 8161 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 7 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 7 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas berjaga siang lainnya. Hal ini menjadi temuan menarik melihat kontradiksi antara catatan baik pegawai 7 pada elemen kerja 2 ini yang berbanding terbalik dengan catatan buruk pegawai 7 pada elemen kerja sebelumnya. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 7 ini cukup baik menilik dari nilainya yang terpaut 4% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK2 adalah 7585 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 9 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 9 yang lebih rendah

dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas berjaga siang lainnya. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 9 masih sedikit buruk menilik dari nilainya yang hanya terpaut 3% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Namun hasil penelusuran terhadap data tabel 28 ini tidak bisa dilakukan lebih jauh hanya dengan mengandalkan variabel-variabel yang terdapat pada tabel 28, karena itu penelusuran lebih mendalam terhadap fenomena yang terjadi pada data waktu kerja pegawai akan dilakukan pada segmen-segmen selanjutnya bersamaan dengan bertambahnya variabel-variabel data yang dianalisa.

#### **V.1.3.2 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Siklus Untuk Pos Keamanan Untuk Tugas Berjaga Malam**

Dari data-data yang tersaji pada tabel 29, kita bisa membagi data-data tersebut kedalam 3 kelompok data sesuai dengan elemen kerja yang diwakilkan masing-masing data tersebut. Kelompok datanya terbagi menjadi kelompok data EK1 untuk elemen kerja berkeliling di malam hari untuk mengecek kondisi kios milik pedagang di malam hari apakah ada tanda pengrusakan, kelompok data EK2 untuk elemen kerja berkeliling di malam hari untuk mengantisipasi adanya penyusupan ke area pasar, kelompok data EK3 untuk elemen kerja mengamankan aset pasar dan barang-barang yang ada didalamnya. Pada kelompok data EK1 dapat kita lihat bahwa dari sembilan data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 6199. Nilai tertinggi pada kelompok data EK1 adalah 6369 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 2 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 2 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas berjaga malam lainnya. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 2 ini sedikit lebih baik menilik dari nilainya yang terpaut 3% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK1 adalah 6033 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 6 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 6 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas berjaga malam lainnya. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 6 ini sedikit lebih buruk menilik dari nilainya yang terpaut hanya 3% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Pada kelompok data EK2 dapat kita lihat bahwa dari sembilan data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 6168. Nilai tertinggi pada kelompok data

EK2 adalah 6438 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 5 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 5 yang lebih tinggi. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 5 ini cukup baik menilik dari nilainya yang terpaut 4% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK2 adalah 5927 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 6 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 6 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas berjaga malam lainnya. Catatan buruk yang kembali diulang oleh pegawai 6 dari elemen kerja sebelumnya. Meski demikian nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 6 tetap konsisten dalam kadar sedikit buruk menilik dari nilainya yang hanya terpaut 4% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Pada kelompok data EK3 dapat kita lihat bahwa dari sembilan data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 3062. Nilai tertinggi pada kelompok data EK3 adalah 3173 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 5 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 5 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas berjaga malam lainnya sama seperti yang dilakukannya pada elemen kerja 2. Hal ini menandakan keunggulan pegawai 5 dibanding yang lain. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 5 ini bahkan konsisten dengan yang dicatatkan pada elemen kerja 2 menilik dari nilainya yang juga terpaut 4% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK3 adalah 2936 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 3 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 3 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas berjaga malam lainnya. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 3 ini sedikit buruk menilik dari nilainya yang terpaut 4% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Namun hasil penelusuran terhadap data tabel 29 ini tidak bisa dilakukan lebih jauh hanya dengan mengandalkan variabel-variabel yang terdapat pada tabel 29, karena itu penelusuran lebih mendalam terhadap fenomena yang terjadi pada data waktu kerja pegawai akan dilakukan pada segmen-segmen selanjutnya bersamaan dengan bertambahnya variabel-variabel data yang dianalisa.

#### **V.1.4 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Siklus Pos Administrasi**

#### **V.1.4.1 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Siklus Untuk Pos Administrasi Untuk Tugas Rekap Keuangan**

Dari data-data yang tersaji pada tabel 30, kita bisa membagi data-data tersebut kedalam 4 kelompok data sesuai dengan elemen kerja yang diwakilkan masing-masing data tersebut. Kelompok datanya terbagi menjadi kelompok data EK1 untuk elemen kerja menyerahkan bonggol karcis yang akan dipakai kepada petugas juru pungut, kelompok data EK2 untuk elemen kerja menerima uang hasil pungutan retribusi dari para pedagang, kelompok data EK3 untuk elemen kerja menerima bonggol karcis yang tidak terpakai, dan kelompok data EK4 untuk elemen kerja mencocokkan ulang data hasil pungutan oleh petugas dengan data potensi yang ada dengan petugas juru pungut. Pada kelompok data EK1 dapat kita lihat bahwa dari empat data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 2611. Nilai tertinggi pada kelompok data EK1 adalah 2766 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 4 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 4 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas merekap keuangan lainnya. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 4 ini cukup baik menilik dari nilainya yang terpaut 6% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK1 adalah 2434 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 3 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 3 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas merekap keuangan lainnya. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 3 ini cukup buruk menilik dari nilainya yang terpaut 7% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Pada kelompok data EK2 dapat kita lihat bahwa dari empat data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 3004. Nilai tertinggi pada kelompok data EK2 adalah 3828 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 2 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 2 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas merekap keuangan lainnya. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 2 ini sangat impresif menilik dari nilainya yang terpaut 27% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK2 adalah 2598 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 1 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan



pegawai 1 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas merekap keuangan lainnya. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 1 ini terbilang mengkhawatirkan menilik dari nilainya yang terpaut 14% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Pada kelompok data EK3 dapat kita lihat bahwa dari empat data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 2626. Nilai tertinggi pada kelompok data EK3 adalah 3214 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 2 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 2 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas merekap keuangan lainnya. Capaian baik ini mengulang catatan positif pegawai 2 pada elemen kerja sebelumnya. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 2 ini pun konsisten dalam rentang yang sangat impresif sama seperti sebelumnya menilik dari nilainya yang terpaut 22% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK3 adalah 2232 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 3 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 3 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas merekap keuangan lainnya, fenomena yang sama yang terjadi pada pegawai 3 saat menyelesaikan elemen kerja 1. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 3 ini masih mengkhawatirkan menilik dari nilainya yang terpaut 15% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Pada kelompok data EK4 dapat kita lihat bahwa dari empat data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 8302. Nilai tertinggi pada kelompok data EK4 adalah 9387 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 2 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 2 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas merekap keuangan lainnya, ini melanjutkan tren capaian positif pegawai 2 pada dua elemen kerja sebelumnya dan layak mendapat apresiasi. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 2 ini berada pada trek yang sama dengan capaian impresif senilai 18% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK4 adalah 7403 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 3 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 3 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas merekap keuangan lainnya. Melanjutkan hasil-hasil negatif sebelumnya, nilai

ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 3 ini masih mengkhawatirkan menilik dari nilainya yang terpaut 11% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Perhatian lebih harus diberikan pada pegawai 3 sebagai upaya perbaikan kinerja. Namun hasil penelusuran terhadap data tabel 30 ini tidak bisa dilakukan lebih jauh hanya dengan mengandalkan variabel-variabel yang terdapat pada tabel 30, karena itu penelusuran lebih mendalam terhadap fenomena yang terjadi pada data waktu kerja pegawai akan dilakukan pada segmen-segmen selanjutnya bersamaan dengan bertambahnya variabel-variabel data yang dianalisa.

#### **V.1.4.2 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Siklus Untuk Pos Administrasi Untuk Tugas Rekap Kepegawaian**

Dari data-data yang tersaji pada tabel 31, kita bisa membagi data-data tersebut kedalam 3 kelompok data sesuai dengan elemen kerja yang diwakilkan masing-masing data tersebut. Kelompok datanya terbagi menjadi kelompok data EK1 untuk elemen kerja menginventaris data absensi pegawai, kelompok data EK2 untuk elemen kerja menginventaris data capaian kinerja pegawai, kelompok data EK3 untuk elemen kerja menginventaris dokumen kepegawaian. Pada kelompok data EK1 dapat kita lihat bahwa dari empat data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 6382. Nilai tertinggi pada kelompok data EK1 adalah 7530 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 1 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 1 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas merekap berkas kepegawaian lainnya. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 1 ini impresif menilik dari nilainya yang terpaut 18% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK1 adalah 5445 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 2 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 2 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas merekap berkas kepegawaian lainnya. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 2 ini cukup mengkhawatirkan menilik dari nilainya yang terpaut hanya 15% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Pada kelompok data EK2 dapat kita lihat bahwa dari empat data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 6104. Nilai tertinggi pada kelompok data EK2 adalah 6912 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 4 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian

pekerjaan pegawai 4 yang lebih tinggi. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 4 ini sangat baik milik dari nilainya yang terpaut 13% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK2 adalah 4912 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 2 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 2 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas merekap berkas kepegawaian lainnya. Catatan buruk yang kembali diulang oleh pegawai 2 dari elemen kerja sebelumnya. Bahkan nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 2 memburuk milik dari nilainya yang terpaut 20% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Pada kelompok data EK3 dapat kita lihat bahwa dari empat data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 6038. Nilai tertinggi pada kelompok data EK3 adalah 7256 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 4 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 4 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas merekap berkas kepegawaian lainnya sama seperti yang dilakukannya pada elemen kerja 2. Hal ini menandakan keunggulan pegawai 5 dibanding yang lain. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 5 ini bahkan meningkat dengan yang dicatatkan pada elemen kerja 2 milik dari nilainya yang terpaut 20% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK3 adalah 4025 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 2 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 2 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas merekap berkas kepegawaian lainnya. Kembali mengulang hasil buruk untuk ketiga kalinya berturut-turut, harus dilakukan pendekatan khusus untuk mengetahui masalah apa yang terjadi pada pegawai 2 dan menemukan solusinya. Bahkan nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 2 kian memburuk seiring penurunan nilainya yang menjadi 33% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Namun hasil penelusuran terhadap data tabel 31 ini tidak bisa dilakukan lebih jauh hanya dengan mengandalkan variabel-variabel yang terdapat pada tabel 31, karena itu penelusuran lebih mendalam terhadap fenomena yang terjadi pada data waktu kerja pegawai akan dilakukan pada segmen-segmen selanjutnya bersamaan dengan bertambahnya variabel-variabel data yang dianalisa.

#### **V.1.4.3 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Siklus Untuk Pos Administrasi Untuk Tugas Pengelolaan Surat**

Dari data-data yang tersaji pada tabel 32, kita bisa membagi data-data tersebut kedalam 2 kelompok data sesuai dengan elemen kerja yang diwakilkan masing-masing data tersebut. Kelompok datanya terbagi menjadi kelompok data EK1 untuk elemen kerja menginventaris surat masuk, kelompok data EK2 untuk elemen kerja menginventaris surat keluar. Pada kelompok data EK1 dapat kita lihat bahwa dari empat data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 10402. Nilai tertinggi pada kelompok data EK1 adalah 11523 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 2 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 2 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas mengelola surat lainnya. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 2 ini sangat baik menilik dari nilainya yang terpaut 11% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK1 adalah 9503 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 1 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 1 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas mengelola surat lainnya. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan pegawai 1 ini terbilang buruk menilik dari nilainya yang terpaut hanya 9% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Pada kelompok data EK2 dapat kita lihat bahwa dari empat data waktu siklus yang tersaji memiliki nilai rata-rata 6792. Nilai tertinggi pada kelompok data EK2 adalah 7610 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 2 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 2 yang lebih tinggi dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas mengelola surat lainnya. Hal ini mengulangi catatan baik pegawai 2 pada elemen kerja sebelumnya. Nilai ekstrim maksimum yang diperlihatkan pegawai 2 ini sangat baik menilik dari nilainya yang terpaut 12% lebih cepat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Sementara nilai terendah pada kelompok data EK2 adalah 5927 yang merupakan data waktu siklus milik pegawai 1 yang merepresentasikan kecepatan penyelesaian pekerjaan pegawai 1 yang lebih rendah dibanding rekan-rekan pegawai yang bertugas mengelola surat lainnya, sama dengan hasil buruk yang didapatkan pegawai 1 pada penyelesaian elemen kerja sebelumnya. Nilai ekstrim minimum yang diperlihatkan

pegawai 1 semakin buruk menilik dari nilainya yang terpaut 13% lebih lambat dari rata-rata waktu siklus keseluruhan pegawai. Namun hasil penelusuran terhadap data tabel 32 ini tidak bisa dilakukan lebih jauh hanya dengan mengandalkan variabel-variabel yang terdapat pada tabel 32, karena itu penelusuran lebih mendalam terhadap fenomena yang terjadi pada data waktu kerja pegawai akan dilakukan pada segmen-segmen selanjutnya bersamaan dengan bertambahnya variabel-variabel data yang dianalisa.

## **V.2.1 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Normal Untuk Pos Kebersihan**

### **V.2.1.1 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Normal Dan Waktu Baku Untuk Pos Kebersihan Untuk Tugas Membersihkan Area Pasar**

Dari pembahasan pada perhitungan waktu siklus untuk tugas membersihkan area pasar pada pos kebersihan kita mendapat temuan bahwa pada elemen kerja 1, pegawai yang memiliki performa tinggi dengan menyelesaikan elemen kerjanya dalam waktu tercepat adalah pegawai 5. Melihat pada data yang tersaji pada tabel 36, kita dapat menganalisa satu variabel tambahan yang tidak ada pada segmen sebelumnya yaitu variabel performance rating. Variabel performance rating ini sendiri sangat berkaitan dengan performa penyelesaian elemen kerja yang ingin kita analisa untuk menjelaskan hal yang tak bisa kita jelaskan pada segmen pembahasan waktu siklus. Pada tabel 36 kita lihat pegawai 5 dalam penyelesaian elemen kerja 1 mendapatkan performance rating 1,12 yang artinya pegawai 5 menggunakan kemampuannya yang mumpuni dalam menyelesaikan elemen kerja tersebut dan mencurahkan usaha yang besar secara terus menerus sampai saatnya rehat. Meski menyelesaikan elemen kerja 1 dalam waktu tercepat, namun dari tabel terlihat bahwa performance rating pegawai 5 untuk EK1 masih kalah dibanding performance rating pegawai 2 untuk EK1. Fenomena ini ternyata tidak terbatas hanya pada EK1, pada EK2 dimana pegawai 5 juga mencatat waktu penyelesaian tercepat terlihat bahwa nilai performance rating pegawai 5 untuk EK2 yaitu 1,14 masih lebih kecil dibandingkan performance rating pegawai 2 untuk EK2 yaitu 1,16. Hal ini terjadi karena waktu luang yang digunakan oleh pegawai 5 lebih sedikit dibanding pegawai 2 seperti yang terlihat dari tabel 47 dimana allowance yang paling sedikit digunakan saat penyelesaian EK1 dan EK2 adalah allowance milik pegawai 5 yaitu 1703 detik untuk EK1 dan 1800 detik untuk EK2. Fakta ini

menunjukkan bahwa meski pegawai 5 memiliki skill yang lebih buruk dibanding pegawai 2 namun motivasi kerjanya melebihi pegawai 2 sehingga tidak banyak melalaikan waktu untuk hal yang tidak perlu dibandingkan pegawai 2 dan mampu menyelesaikan elemen kerja dengan lebih cepat. Sementara untuk penyelesaian EK3 dimana pegawai 6 mencatatkan waktu tercepat sementara performance rating yang didapatnya untuk EK tersebut hanya 1,08 yang termasuk nilai yang kecil untuk ukuran performance rating dimana kemampuan yang dimiliki pegawai bersifat medioker dan usaha yang dicurahkan ada yang terbuang sia-sia karena kurangnya kemampuan yang menjadi hambatan. Hal ini juga dapat dijelaskan oleh tabel 47 dimana untuk EK3 allowance yang digunakan oleh pegawai 6 adalah yang paling kecil dibandingkan pegawai lainnya yang berarti motivasi pegawai 6 dalam menyelesaikan EK3 adalah yang paling tinggi bahkan mengalahkan pegawai 5 yang terkenal memiliki motivasi yang tinggi. Tetapi motivasi yang dicurahkan oleh pegawai 6 hanya tersalurkan pada EK3 saja dan tidak berlaku pada EK1 dan EK2. Maka perlu dipertanyakan pada pegawai 6 apakah passion nya dalam bekerja lebih cenderung pada pekerjaan yang mengerahkan tenaga untuk mengangkat beban berat seperti EK3?

Dari tabel 36 kita melihat sisi lainnya untuk mengupas fenomena yang belum terjelaskan pada segmen sebelumnya. Yaitu fenomena buruknya waktu penyelesaian elemen kerja untuk beberapa pegawai. Yang pertama kita lihat mengapa waktu penyelesaian EK1 pegawai 6 adalah yang terburuk sementara pegawai 6 sendiri mencatatkan waktu penyelesaian terbaik untuk EK3. Ternyata pegawai 6 mendapatkan performance rating terburuk bersama dengan pegawai 3 yaitu 1,08 untuk EK1 dan EK3, tetapi mengapa untuk performance rating yang sama hasil capaian waktu penyelesaiannya berbeda? Seperti yang sudah dijelaskan pada paragraph sebelumnya, kemungkinan pegawai 6 menganggap EK1 dan EK2 sangat membosankan sehingga tidak membuatnya termotivasi dan terkesan lalai dalam menggunakan waktu. Yang kedua mengapa pegawai 9 yang memiliki performance rating cukup baik untuk EK2 yaitu 1,13 yang menunjukkan skill yang mumpuni dan efektifitas penggunaan tenaga yang baik tetapi mencatatkan waktu penyelesaian EK2 yang terburuk. Merujuk pada tabel 47 data allowance pegawai 9 untuk EK2 adalah yang terburuk kedua yaitu 2055 detik setelah pegawai 2 yang

allowance untuk EK2 nya 2093 detik, namun nilai performance rating pegawai 2 untuk EK2 lebih tinggi dibanding nilai performance rating pegawai 9 untuk EK2 yaitu 1,16 beranding 1,13. Yang terakhir mengapa pegawai 2 yang memiliki performance rating paling tinggi untuk semua elemen kerja tetapi mencatat waktu penyelesaian terburuk untuk EK3. Ternyata merujuk pada tabel 47 pegawai 2 meskipun memiliki skill dan efektifitas diatas rata-rata namun terlihat kurang termotivasi dalam bekerja sehingga banyak membuang-buang waktu untuk bermalas-malasan.

#### **V.2.1.2 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Normal Dan Waktu Baku Untuk Pos Kebersihan Untuk Tugas Mengangkut Sampah Ke Titik Penampungan Sampah Sementara**

Dari pembahasan perhitungan waktu siklus untuk pos kebersihan untuk tugas mengangkut sampah ke titik penampungan sampah sementara didapatkan fakta bahwa pegawai 1 mampu menyelesaikan EK1 dalam waktu tercepat. Tetapi melihat tabel 37 pegawai 1 mendapatkan performance rating yang paling rendah yaitu 1,05 dimana skill dan efektifitas yang ditunjukkan dalam bekerja sangatlah medioker. Namun keterbatasan kemampuan pegawai 1 itu tertutupi oleh motivasi kerja yang sangat tinggi untuk EK1 sehingga sangat sedikit allowance yang terpakai oleh pegawai 1 demi bisa menyelesaikan EK1 dengan lebih cepat. Alasan yang sama juga menjelaskan bagaimana pegawai 2 yang memiliki motivasi tinggi (yang terlihat dari kecilnya nilai allowance yang digunakannya sesuai tabel 48) meskipun dengan keterbatasan skill dan efektifitas (yang terlihat dari kecilnya performance rating yang didaparkannya pada tabel 37) mampu menyelesaikan EK2 dan EK3 dengan waktu tercepat. Alasan ini ternyata juga memiliki validitas untuk menjelaskan fenomena sebaliknya dimana pegawai 4 yang memiliki performance rating paling tinggi untuk seluruh EK tetapi mencatat waktu penyelesaian terburuk untuk seluruh EK tersebut. Hal ini disebabkan oleh motivasi kerja yang sangat buruk yang dimiliki pegawai 4. Fakta ini ditunjukkan oleh banyaknya waktu yang seharusnya dialokasikan untuk menyelesaikan pekerjaan tetapi justru dibuang-buang oleh pegawai 4 seperti yang tergambar pada tabel 48 dimana allowance yang digunakan oleh pegawai 4 untuk seluruh EK adalah yang tertinggi.

### **V.2.1.3 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Normal Dan Waktu Baku Untuk Pos Kebersihan Untuk Tugas Mengangkut Sampah Ke Titik Penampungan Sampah Pusat**

Dari pembahasan perhitungan waktu siklus untuk pos kebersihan untuk tugas mengangkut sampah ke titik penampungan sampah pusat didapatkan fakta bahwa pegawai 2 selalu menyelesaikan seluruh elemen kerja yang dikerjakannya dengan waktu tercepat. Namun fakta ini ternyata diiringi oleh fenomena aneh berulang yang beberapa kali terjadi di pos kebersihan ini, dimana pegawai dengan performance rating terendah selalu menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih cepat. Pegawai 2 seperti yang terlihat dari tabel 38 selalu mendapatkan penilaian performance rating yang rendah, namun sama seperti kasus-kasus sebelumnya keterbatasan kemampuan selalu bisa diatasi dengan ketekunan dan kerja keras. Meski pegawai 2 dan pegawai-pegawai sebelumnya tidak bisa menerapkan kerja cerdas namun mereka berusaha mengimbangnya dengan kerja keras semaksimal mungkin. Kerja keras maksimal yang dilakukan pegawai 2 tercermin dari data pada tabel 49 dimana allowance yang digunakan oleh pegawai 2 pada setiap elemen kerjanya selalu minimal sehingga waktu yang terbuang pun minimal dan efisiensi waktu pengerjaan elemen kerja pun bisa maksimal (dengan tetap memperhitungkan keterbatasan skill yang ada). Untuk hasil penyelesaian elemen kerja terburuk dicatatkan oleh pegawai 4 dan pegawai 1. Pegawai 4 mencatatkan hasil negatif dalam 3 elemen kerja yaitu EK1, EK2 dan EK4 sedangkan pegawai 1 mendapatkan catatan negatif dalam EK3. Catatan negatif pegawai 1 dalam EK3 merujuk dari hasil performance rating nya yang relatif medioker dibanding rekan-rekan kerjanya yang lain yaitu 1,12 yang merupakan nilai performance rating terburuk kedua setelah pegawai 2. Selain performance rating yang buruk (dibanding rekan-rekannya), pegawai 1 pun cenderung selalu melalaikan pekerjaannya dan lebih mementingkan menggunakan waktunya untuk hal diluar pekerjaan sehingga waktu luang yang dikonsumsinya dalam penyelesaian EK3 lebih banyak dibandingkan rekan-rekannya yang lain hanya lebih sedikit daripada pegawai 4. Setelah membahas kasus pegawai 1, sempat tersebut nama pegawai 4. Pegawai 4 disebutkan sebagai pegawai yang paling kurang memiliki motivasi dan paling banyak mengkonsumsi waktu luang dan terkesan menyalahgunakan kemampuan



kerjanya yang justru paling tinggi dibanding rekan-rekannya yang lain seperti yang ditunjukkan oleh tabel 38. Akibat perilakunya tersebutlah pegawai 4 mencatat hasil penyelesaian yang terburuk. Uniknya fenomena yang berbanding terbalik dengan kasus pegawai 2 ini juga merupakan fenomena aneh berulang yang berkali-kali terjadi.

Bila ditelusuri, ternyata kedua fenomena yang dijelaskan di paragraph diatas memiliki kriteria-kriteria yang ditemukan. Untuk kasus dimana didapatkan fakta bahwa performance rating yang buruk namun memiliki motivasi kerja yang tinggi dengan tidak banyak membuang-buang waktu untuk keluangan sehingga dapat menyelesaikan elemen kerjanya dengan cepat biasanya terjadi pada pegawai baru yang masih muda dan belum berpengalaman sehingga skill dan efektifitas kerjanya masih buruk namun ditopang dengan semangat juang yang tinggi untuk mendapatkan kesempatan dan benefit dari pekerjaan yang baru digeluti. Sementara untuk kasus dimana didapatkan fakta bahwa performance rating yang baik namun memiliki motivasi kerja rendah dengan cenderung melalai-lalikan waktu sehingga penyelesaian elemen kerjanya lambat biasanya terjadi pada pegawai yang sudah lama bekerja dan sudah berpengalaman sehingga memiliki teknik dan skill yang mumpuni namun lamanya masa kerja dan pengalaman itu terkadang diiringi dengan kejenuhan pada pekerjaannya atau kekecewaan pada pekerjaannya yang ternyata tidak banyak memberi perubahan atau membuka kesempatan dalam kehidupannya. Lalu bagaimana pegawai tanpa motivasi seperti ini dapat menghasilkan gerakan yang halus dengan teknik tinggi? Jawabannya adalah gerakan-gerakan tersebut biasanya adalah gerakan tanpa sadar yang tertanam dan terekam di otak akibat dilakukan secara berulang dalam waktu yang lama sehingga otak bisa menghasilkan gerakan ini secara otomatis, gerakan-gerakan ini sering disebut juga sebagai “muscle memory”.

## **V.2.2 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Normal Untuk Pos Retribusi**

### **V.2.2.1 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Normal Dan Waktu Baku Untuk Pos Retribusi Untuk Tugas Memungut Uang Retribusi**

Dari pembahasan perhitungan waktu siklus untuk tugas memungut uang retribusi pada pos kerja retribusi, didapatkan bahwa untuk elemen kerja 1 pegawai

dengan catatan waktu penyelesaian terbaik adalah pegawai 11. Pegawai 11 meskipun memiliki performance rating EK1 yang terbilang medioker seperti yang terlihat dari tabel 39 yaitu 1,12 namun penggunaan waktu luangnya dalam penyelesaian EK1 merupakan yang paling bijak diantara rekan-rekannya, terlihat pada tabel 50 pegawai 11 menggunakan waktu luang paling sedikit yaitu 620 detik sehingga waktu untuk penyelesaian elemen kerjanya maksimal. Selanjutnya untuk EK2, pegawai 12 mendapatkan waktu penyelesaian tercepat meskipun nilai performance ratingnya untuk EK2 adalah yang terbesar kedua dan lebih kecil dibanding pegawai 1 yaitu 1,16 dibanding 1,19. Namun penggunaan waktu luang pegawai 12 untuk EK2 merupakan salah satu yang paling efektif dan lebih baik dari pegawai 1 yaitu 512. Selanjutnya untuk EK3, pegawai 3 mendapatkan hasil penyelesaian yang terbaik. Hasil tersebut berbanding lurus dengan performa yang ditunjukkan oleh pegawai 3 dalam penyelesaian EK3 yang merupakan yang terbaik yaitu 1,16 meskipun berbagi podium dengan beberapa pegawai lainnya. Tetapi untuk penggunaan waktu luang, pegawai 3 menjadi satu-satunya yang terbaik dengan 328 detik sehingga bisa menyelesaikan EK3 dengan waktu tercepat dibanding yang lain. Selanjutnya untuk EK4, pegawai 10 mendapatkan hasil penyelesaian yang tercepat meskipun performance ratingnya untuk EK4 yang hanya bernilai 1,12 terbilang medioker dibanding rekannya yang lain. Namun dengan motivasi tinggi pegawai 10 hanya mengkonsumsi waktu luang 366 detik untuk EK4 dan menjadi yang paling efektif dibanding rekannya.

Untuk catatan negatif pada elemen kerja yang pertama oleh pegawai 9 yang memiliki performance rating yang cukup baik pada EK1 yaitu 1,14 namun dengan tidak disertai penggunaan waktu luang yang efisien sampai menghamburkan waktu sebesar 906 detik maka membuat penyelesaian elemen kerjanya menjadi terlambat dibanding yang lain. Selanjutnya untuk EK2, pegawai 6 mendapatkan hasil penyelesaian terburuk. Fakta ini berbanding lurus dengan data performance rating untuk EK2 yang didapatkan pegawai 6 yang merupakan terendah bersama dengan pegawai 13 yaitu 1,08. Tetapi pegawai 13 lebih baik dalam memanfaatkan waktu dengan hanya menggunakan 581 detik allowance dibanding pegawai 6 yang memakan 633 detik allowance sehingga pegawai 6 lebih lama menyelesaikan EK2. Selanjutnya untuk EK3 pegawai 10 mendapat hasil penyelesaian terburuk

yang berbanding lurus dengan performance rating terburuk untuk EK3 yang didapatkannya yaitu senilai 1,12. Buruknya performance rating pegawai 10 ini juga diiringi dengan penggunaan waktu luang yang tidak bijak sampai memakan waktu 580 detik. Selanjutnya untuk EK4, pegawai 14 mendapatkan hasil penyelesaian yang terburuk meskipun performance rating yang didapatkannya untuk EK4 terbilang baik yaitu 1,14. Namun nilai performance rating yang baik ini justru diiringi dengan buruknya penggunaan waktu luang yang sampai memakan 525 detik.

#### **V.2.2.2 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Normal Dan Waktu Baku Untuk Pos Retribusi Untuk Tugas Membuat Rekapitulasi Pungutan Retribusi**

Dari pembahasan perhitungan waktu siklus untuk tugas membuat rekapitulasi pungutan retribusi pada pos kerja retribusi, didapatkan bahwa untuk elemen kerja 1 pegawai dengan catatan waktu penyelesaian terbaik adalah pegawai 10. Pegawai 10 memiliki salah satu performance rating terbaik untuk EK1 seperti yang terlihat pada tabel 40 yaitu 1,16 meskipun ada beberapa yang memiliki performance rating yang sama. Namun diantara pegawai-pegawai yang memiliki performance rating 1,16, pegawai 10 lah yang memiliki angka penggunaan allowance yang terendah seperti yang terlihat pada tabel 51 yaitu 202 detik. Selanjutnya untuk EK2, pegawai 10 juga kembali mencatatkan waktu penyelesaian terbaik meskipun performance rating yang didapatkannya terbilang medioker dibanding rekan-rekannya yaitu hanya 1,14. Namun penggunaan waktu luang pegawai 10 kembali menjadi yang terbaik yaitu 318 detik. Selanjutnya untuk EK3, pegawai 12 mendapatkan hasil penyelesaian tercepat meskipun nilai performance rating nya tidak terlalu baik. Namun buruknya performance rating tersebut diimbangi dengan baiknya penggunaan waktu luang dimana pegawai 12 mendapat efisiensi waktu luang terbaik yaitu 475.

Untuk hasil penyelesaian elemen kerja 1 dan elemen kerja 2 yang terburuk didapatkan oleh pegawai 9 yang sebetulnya memiliki performance rating terbaik kedua dan hanya kalah dari pegawai 8. Namun penggunaan waktu luang pegawai 9 justru sangat buruk sehingga menyebabkan ketimpangan yang dalam dengan performanya bahkan melebihi ketimpangan pegawai lainnya. Hal ini menyebabkan

penyelesaian elemen kerja yang buruk. Selanjutnya untuk EK3, capaian penyelesaian elemen kerja terburuk didapatkan oleh pegawai 11. Dari segi performance rating sebetulnya pegawai 11 sangatlah baik, nilai performance rating pegawai 11 adalah salah satu yang terbaik setelah pegawai 8 dengan nilai 1,21 dan pegawai 9 dengan nilai 1,18. Namun begitu penggunaan waktu luang pegawai 11 sangat buruk bahkan yang terburuk kedua setelah pegawai 9. Lalu mengapa meski memiliki efisiensi waktu luang lebih baik daripada pegawai 11, pegawai 9 tetap menyelesaikan elemen kerjanya dalam waktu yang lebih lama? Ini disebabkan selisih efisiensi waktu luang yang tidak terlalu signifikan dibandingkan selisih performance rating. Jadi offset yang ditimbulkan dari kecilnya performance rating pegawai 9 lebih memberikan efek.

#### **V.2.2.3 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Normal Dan Waktu Baku Untuk Pos Retribusi Untuk Tugas Menyerahkan Uang Hasil Pungutan Kepada Petugas Admin**

Dari pembahasan perhitungan waktu siklus untuk tugas menyerahkan uang hasil pungutan kepada petugas admin pada pos kerja retribusi, didapatkan bahwa untuk elemen kerja 1 pegawai dengan catatan waktu penyelesaian terbaik adalah pegawai 12. Pegawai 12 juga termasuk dalam kasus yang memiliki fenomena aneh yang dibahas sebelumnya. Meski memiliki performance rating terburuk seperti terlihat pada tabel 41 namun pegawai 12 memiliki efisiensi waktu luang yang terbaik seperti terlihat pada tabel 52. Begitupun juga untuk pegawai 10 yang mencatatkan hasil penyelesaian tercepat pada EK2 meskipun memiliki performance rating yang terburuk, karena pegawai 10 memiliki efisiensi penggunaan waktu luang yang terbaik. Fenomena yang sama berlaku juga untuk pegawai 3 yang mencatatkan hasil penyelesaian tercepat pada EK3 meskipun memiliki performance rating yang terburuk yaitu 1,05, karena pegawai 3 memiliki efisiensi penggunaan waktu luang yang terbaik yaitu 437 detik.

Sementara untuk catatan hasil penyelesaian yang terburuk pun mengalami fenomena kebalikan dari sebelumnya. Dimana pegawai 2 yang memiliki

performance terbaik untuk ketiga elemen kerja harus menyelesaikan setiap elemen kerja tersebut dalam waktu yang paling lama. Alasannya sama seperti fengan yang sudah dijelaskan sebelumnya, yaitu karena pegawai 2 mnyia-nyiakan waktu yang seharusnya bisa dialokasikan untuk menyelesaikan pekerjaan dan sebaliknya menggunakannya untuk hal yang kontraproduktif.

### **V.2.3 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Normal Untuk Pos Keamanan**

#### **V.2.3.1 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Normal Dan Waktu Baku Untuk Pos Keamanan Untuk Tugas Jaga Siang**

Dari pembahasan perhitungan waktu siklus untuk tugas jaga siang, didapatkan bahwa untuk elemen kerja 1 pegawai dengan catatan waktu penyelesaian terbaik adalah pegawai 5. Pegawai 5 mendapatkan performance rating terbaik untuk EK1 sesuai tabel 42 yaitu 1,19. Selain performance rating terbaik, penggunaan waktu luang yang dikonsumsi oleh pegawai 5 adalah yang terbaik dengan nilai terendah diantara rekan-rekannya seperti yang terlihat di tabel 53 yaitu 1633. Dengan diperkuat kedua fakta tersebut sudah sepantasnya pegawai 5 dapat menyelesaikan elemen kerjanya dalam waktu tercepat. Sama halnya dengan pegawai 5, pegawai 7 pun mencatat penyelesaian EK2 tercepat karena memiliki performance rating dan efisiensi waktu luang yang terbaik.

Untuk catatan penyelesaian EK1 yang terburuk ternyata menimbulkan pertanyaan. Bagaimana bisa pegawai 7 yang mencatatkan penyelesaian terbaik di EK2 kemudian berbalik 180 derajat dan mencatatkan penyelesaian terburuk pada EK1. Apabila menilik dari nilai kuantitatif nya yang direpresentasikan pada tabel 42 dan tabel 53 yang menunjukkan bahwa pegawai 7 memiliki performance rating dan efisiensi waktu luang yang terburuk, maka catatan penyelesaian terburuk yang didapat pegawai 7 memang wajar. Namun pasti ada faktor kualitatif dibalik nilai-nilai kuantitatif tersebut yang harus diperiksa oleh atasan. Selanjutnya untuk EK2, penyelesaian terburuk didapatkan oleh pegawai 9 yang memiliki performance rating yang memang kurang baik yaitu 1,12 atau terburuk kedua setelah pegawai 8 dengan nilai 1,08. Namun begitu efisisensi waktu pegawai 9 terbalik menjadi lebih buruk dibanding pegawai 8 yaitu 2955 berbanding 2713. Dengan selisih efisiensi waktu yang besar tersebut maka wajar apabila penyelesaian elemen kerja pegawai

9 lebih buruk daripada pegawai 8.

### **V.2.3.2 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Normal Dan Waktu Baku Untuk Pos Keamanan Untuk Tugas Jaga Malam**

Dari pembahasan perhitungan waktu siklus untuk tugas jaga malam, didapatkan bahwa untuk elemen kerja 1 pegawai dengan catatan waktu penyelesaian terbaik adalah pegawai 2. Pegawai 2 memiliki rating yang medioker seperti terlihat pada tabel 43 yaitu 1,13. Namun meski performance ratingnya kurang baik, pegawai 2 mencatatkan efisiensi waktu luang yang terbaik yaitu 1703 detik. Selanjutnya untuk penyelesaian EK2 tercepat didapat oleh pegawai 5. Pegawai 5 mendapatkan performance rating terbaik untuk EK2 sesuai tabel 43 yaitu 1,18. Selain performance rating terbaik, penggunaan waktu luang yang dikonsumsi oleh pegawai 5 adalah yang terbaik dengan nilai terendah diantara rekan-rekannya seperti yang terlihat di tabel 54 yaitu 1403. Dengan diperkuat kedua fakta tersebut sudah sepantasnya pegawai 5 dapat menyelesaikan elemen kerjanya dalam waktu tercepat. Selanjutnya untuk penyelesaian EK3 tercepat juga masih dipegang oleh pegawai 5. Meskipun performance rating pegawai 5 lebih kecil dibandingkan pegawai 8 yang memiliki nilai 1,14 namun efisiensi waktu luang pegawai 5 lebih baik dari pegawai 8 yaitu hanya 915 detik.

Untuk catatan penyelesaian EK1 dan EK2 yang terburuk didapatkan oleh pegawai 6. Pegawai 6 mendapatkan performance rating terburuk dan penggunaan waktu luang yang tidak efisien sehingga wajar apabila pegawai 6 menyelesaikan kedua elemen kerja tersebut dengan buruk. Selanjutnya untuk penyelesaian EK3 terburuk didapatkan oleh pegawai 3. Meskipun performance rating pegawai 3 lebih besar dibandingkan pegawai 6 yang memiliki nilai 1,08 namun efisiensi waktu luang pegawai 3 lebih baik dari pegawai 6 yaitu hanya 1241 detik.

### **V.2.4 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Normal Untuk Pos Administrasi**

#### **V.2.4.1 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Normal Dan Waktu Baku Untuk Pos Administrasi Untuk Tugas Rekap Keuangan**

Dari pembahasan perhitungan waktu siklus untuk tugas merekap keuangan, didapatkan bahwa untuk elemen kerja 1 pegawai dengan catatan waktu penyelesaian terbaik adalah pegawai 4. Pegawai 4 memiliki rating yang terburuk

seperti terlihat pada tabel 44 yaitu 1,13. Namun meski performance ratingnya terburuk, pegawai 4 mencatatkan efisiensi waktu luang yang terbaik sesuai tabel 55 yaitu 380 detik. Selanjutnya untuk EK2, EK3 dan EK4, catatan penyelesaian terbaiknya didapatkan oleh pegawai 2. Meski pegawai 2 selalu mendapatka performance rating yang medioker, namun pegawai 2 selalu mencatatkan efisiensi waktu luang yang terbaik.

Untuk catatan penyelesaian EK1, EK3 dan EK4 yang terburuk didapatkan oleh pegawai 3 sementara catatan penyelesaian EK2 yang terburuk didapatkan oleh pegawai 1. Fenomena aneh berulang kembali di kasus pegawai 3 ini dimana pegawai yang memiliki performance rating yang tertinggi namun memiliki efisiensi waktu luang yang terendah menyebabkan penyelesaian elemen kerja yang buruk. Sementara performance rating yang lumayan baik dari pegawai 1 dibandingkan rekan-rekannya menjadi tidak berarti saat efisiensi waktu luang pegawai 1 begitu buruk dan dalam margin yang besar sehingga keterlambatan penyelesaian elemen kerja pun tidak terelakan.

#### **V.2.4.2 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Normal Dan Waktu Baku Untuk Pos Administrasi Untuk Tugas Rekap Kepegawaian**

Dari pembahasan perhitungan waktu siklus untuk tugas merekap kepegawaian, didapatkan bahwa untuk elemen kerja 1 pegawai dengan catatan waktu penyelesaian terbaik adalah pegawai 1. Meskipun performance rating untuk EK1 pegawai 1 termasuk yang terendah sesuai tabel 45 yaitu 1,05 namun karena efisiensi waktu luangnya untuk EK1 yang terbaik dimana sesuai tabel 56 menunjukkan data allowance pegawai 1 yang terkecil yaitu 1298 maka pegawai 1 dapat menjadi yang tercepat dalam penyelesaian EK1. Selanjutnya untuk catatan penyelesaian EK2 dan EK3, penyelesaian terbaik didapatkan oleh pegawai 4. Sejalan dengan fenomena yang telah dibahas sebelumnya, pegawai 4 yang memiliki performance rating paling rendah untuk kedua EK tersebut yaitu 1, justru menunjukkan motivasi kerja yang tinggi dengan sebisa mungkin menahan diri dari menggunakan waktu luang secara berlebihan sehingga efisiensi waktunya luanya sangat baik dengan hanya menggunakan 1071 detik pada EK2 dan 1098 pada EK3 sehingga penyelesaian elemen kerjanya menjadi yang tercepat.

Untuk catatan penyelesaian EK1, EK2 dan EK3 yang terburuk seluruhnya didapatkan oleh pegawai 2. Sesuai dengan fenomena yang sebelumnya dibahas dimana pegawai 2 yang memiliki performance rating terbaik untuk ketiga EK tersebut kemudian menyelesaikannya dalam waktu yang paling lama disebabkan oleh buruknya efisiensi waktu luang yang dilakukan pegawai 2 yang terlihat dari konsumsi waktu luang yang paling besar diantara rekan-rekan lainnya. Tentu saja waktu luang yang lama akan membuat pekerjaan tertahan sehingga penyelesaiannya terlambat.

#### **V.2.4.2 Pembahasan Perhitungan Nilai Waktu Normal Dan Waktu Baku Untuk Pos Administrasi Untuk Tugas Pengelolaan Surat**

Dari pembahasan perhitungan waktu siklus untuk tugas mengelola surat, didapatkan bahwa untuk EK1 dan EK2 pegawai dengan catatan waktu penyelesaian terbaik adalah pegawai 2. Kembali terjadi fenomena yang sama dengan kasus-kasus sebelumnya, pegawai 2 yang memiliki performance rating paling buruk seperti yang terlihat dari tabel 46 dimana untuk EK1 dan EK2 masing-masing performance rating pegawai 2 adalah 1,05. Namun dengan kemampuan medioker yang direpresantasikan oleh nilai performance rating tersebut, pegawai 2 tetap dapat menjadi yang tercepat dalam menyelesaikan EK1 dan EK2. Hal ini tidak lain karena motivasi kerja yang tinggi yang terlihat dari nilai efisiensi waktu luang yang sangat baik seperti yang ditunjukkan oleh tabel 57 dimana pegawai 2 paling sedikit menggunakan waktu luangnya yaitu 1988 pada penyelesaian EK1 dan 1266 pada penyelesaian EK2.

Untuk catatan penyelesaian EK1 dan EK2 yang terburuk seluruhnya didapatkan oleh pegawai 1. Sama dengan fenomena sebelumnya, pegawai 1 yang memiliki performance rating terbaik yaitu 1,16 untuk EK1 dan EK2 kemudian menyelesaikan kedua EK tersebut dalam waktu yang justru paling lama. Kontradiksi yang kembali dapat dijelaskan oleh besarnya konsumsi waktu luang yang digunakan pegawai 1 yaitu 2694 pada penyelesaian EK1 dan 1982 detik pada penyelesaian EK2. Besarnya waktu luang ini yang bahkan melebihi rekan-rekan pegawai 1 lainnya tentu saja membuat pekerjaan terhambat dan penyelesaian EK yang terlambat.



# Tesis Ramdhani Lukman MTI

## ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://eprints.ummi.ac.id">eprints.ummi.ac.id</a> Internet Source	<1%
4	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1%
5	<a href="http://portaluniversitasquality.ac.id:55555">portaluniversitasquality.ac.id:55555</a> Internet Source	<1%
6	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1%
7	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1%
8	<a href="http://reformasibirokrasi.kejaksaan.go.id">reformasibirokrasi.kejaksaan.go.id</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1%

10	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://konsultasiskripsi.com">konsultasiskripsi.com</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://moam.info">moam.info</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://www.sukabumiupdate.com">www.sukabumiupdate.com</a> Internet Source	<1 %
16	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	<1 %
18	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://peraturan.bpk.go.id">peraturan.bpk.go.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://eprints.umg.ac.id">eprints.umg.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://www.sastrawacana.id">www.sastrawacana.id</a> Internet Source	<1 %

22

Submitted to Politeknik STIA LAN

Student Paper

&lt;1 %

23

Submitted to Universitas Pendidikan  
Indonesia

Student Paper

&lt;1 %

24

[debrina.lecture.ub.ac.id](http://debrina.lecture.ub.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

25

[repository.its.ac.id](http://repository.its.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

26

[repository.unhas.ac.id](http://repository.unhas.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

27

[sukabumikab.go.id](http://sukabumikab.go.id)

Internet Source

&lt;1 %

28

Erni Krisnaningsih, Saleh Dwiyatno, Roland  
Sasongko. "USULAN PENENTUAN WAKTU  
BAKU PADA OPERATOR PACKING FOLDING  
KAIN TETORON RAYON DENGAN METODE  
STOPWATCH", Jurnal Intent: Jurnal Industri  
dan Teknologi Terpadu, 2020

Publication

&lt;1 %

29

Submitted to Universitas Riau

Student Paper

&lt;1 %

30

[dqlab.id](http://dqlab.id)

Internet Source

&lt;1 %

31 Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia  
Student Paper <1 %

---

32 [ikakaika.blogspot.com](http://ikakaika.blogspot.com)  
Internet Source <1 %

---

33 Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Student Paper <1 %

---

34 Submitted to SDM Universitas Gadjah Mada  
Student Paper <1 %

---

35 [afportal.ru](http://afportal.ru)  
Internet Source <1 %

---

36 [core.ac.uk](http://core.ac.uk)  
Internet Source <1 %

---

37 [repository.unibos.ac.id](http://repository.unibos.ac.id)  
Internet Source <1 %

---

38 Putri Retno Aryani, Kurnia Krisna Hari.  
"Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, PAD, DAU Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota Sumatera Selatan", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2019  
Publication <1 %

---

39 [media.neliti.com](http://media.neliti.com)  
Internet Source <1 %

---

40	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://pusdiknas.com">pusdiknas.com</a> Internet Source	<1 %
42	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
43	<a href="http://ejournal.unipas.ac.id">ejournal.unipas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://eprints.binadarma.ac.id">eprints.binadarma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://idoc.pub">idoc.pub</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://sarjanaekonomi.co.id">sarjanaekonomi.co.id</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://www.docstoc.com">www.docstoc.com</a> Internet Source	<1 %
48	Feranny Juliefte, Irma Purnamasari, Ginung Pratidina. "ANALISIS BEBAN KERJA PADA KANTOR CABANG PELAYANAN DINAS PENDAPATAN DAERAH WILAYAH KOTA BOGOR", JURNAL GOVERNANSI, 2017 Publication	<1 %
49	<a href="http://lib.ibs.ac.id">lib.ibs.ac.id</a> Internet Source	<1 %

50

repository.unib.ac.id

Internet Source

<1 %

---

51

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off